

**PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI INDUSTRI
RUMAHAN DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN
MASYARAKAT DESA RAMPOANG KECAMATAN
TANA LILI**

Skripsi

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi Syariah (S.E) Pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas
Ekonomi dan Bisnis Islam Agama Islam Negeri Palopo*



Oleh

Tiara Pramuditya

19 0401 0127

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**

2023

**PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI INDUSTRI
RUMAHAN DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN
MASYARAKAT DESA RAMPOANG KECAMATAN
TANA LILI**

Skripsi

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi Syariah (S.E) Pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas
Ekonomi dan Bisnis Islam Agama Islam Negeri Palopo*



Oleh

Tiara Pramuditya

19 0401 0127

Pembimbing:

Ilham, S.Ag., M.A.

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**

2023

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Peneliti yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Tiara Pramuditya
NIM : 19 0401 0127
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya peneliti sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang peneliti akui sebagai tulisan atau pikiran peneliti sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya peneliti sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan dan atau kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggungjawab peneliti.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka peneliti bersedia menerima sanksi administrasi atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang peneliti peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 12 Juli 2023

Yang membuat pernyataan,



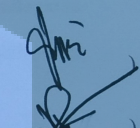




Tiara Pramuditya
NIM. 19 0401 0127

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Pemberdayaan Masyarakat Melalui Industri Rumahan dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Desa Rampoang Kecamatan Tana Lili yang ditulis oleh Tiara Pramuditya Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 1904010127, mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Selasa, tanggal 15 Agustus 2023 bertepatan dengan 28 Muharram 1445 Hijriyah telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Ekonomi (S.E.).

Palopo, 6 Oktober 2023

TIM PENGUJI

- | | | |
|--|-------------------|---|
| 1. Dr. Hj. Anita Marwing, S.HI., M.HI. | Ketua Sidang | () |
| 2. Dr. Fasiha, S.EI., M.EI. | Sekretaris Sidang | () |
| 3. Zainuddin S, SE., M.Ak. | Penguji I | () |
| 4. Nur Amal Mas, SE.Sy., M.E. | Penguji II | () |
| 5. Ilham, S.Ag., M.A. | Pembimbing | () |

Mengetahui :

a.n. Rektor IAIN Palopo
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Hj. Anita Marwing, S.HI., M.HI.
NIP. 19820124 200901 2 006

Ketua Program Studi
Ekonomi Syariah



Muhammad Alwi, S.Sy., M.EI.
NIP. 19890715 201908 1 001

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ، وَعَلَى آلِهِ
وَأَصْحَابِهِ وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ، أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah menganugraahkan rahmat, hidayah serta kekuatan lahir batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul **“Pemberdayaan Masyarakat Melalui Industri Rumahan Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Desa Rampoang Kecamatan Tana Lili”** setelah melalui proses yang panjang.

Salawat serta salam kepada Nabi Muhammad SAW, kepada para keluarga, sahabat dan pengikut-pengikutnya. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan guna memperoleh gelar sarjana ekonomi dalam bidang ekonomi syariah pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dan doa dari banyak pihak walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih terkhusus kepada orang tuaku tercinta Ibu Musdalifah, bapak Ambo Intang, dan bapak Marhan yang telah mengasuh dan didik penulis dengan penuh kasih sayang sejak kecil hingga sekarang, dan segala yang telah diberikan kepada anak-anaknya, serta saudara dan saudari ku yang selama ini membantu dan mendoakanku. Mudah-mudahan Allah SWT. mengumpulkan kita semua dalam surga-Nya kelak. Serta saya

mengucapkan terima kasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan kepada:

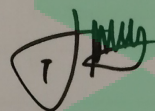
1. Prof. Dr. Abbas Langaji, M.Ag. selaku Rektor IAIN Palopo, Dr. Munir Yusuf, M.Pd. selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan, Dr. Masruddin, S.S., M.Hum. selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan, Dr. Mustamin, M.A. selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
2. Dr. Hj. Anita Marwing, S.Hi., M.Hi. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Dr. Fasiha, S.Ei., M.Ei. selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Muzayyana Jabani, S.T., M.M. selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Muhammad Ilyas. S.Ag., M.A. selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Muhammad Alwi, S.E.Sy., M.Ei. selaku Ketua Prodi Ekonomi Syariah, Hardianti Yusuf, S.E.Sy., M.E. selaku Sekertaris Prodi Ekonomi Syariah beserta para dosen, asisten dosen Prodi Ekonomi Syariah yang selama ini banyak memberikan ilmu pengetahuan khususnya dibidang Ekonomi Syariah.
4. Yang amat terpelajar bapak Ilham, S.Ag., M.A. selaku dosen pembimbing yang senantiasa memberikan bimbingan dan semangat kepada penulis selama melaksanakan perkuliahan di IAIN Palopo dan khususnya pada saat menyusun skripsi ini.

5. Yang amat terpelajar bapak Zainuddin S, SE., M.Ak. dan Ibu Nur Amal Mas, SE.Sy., M.E. Selaku penguji I dan penguji II yang telah memberikan arahan untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Kepala Perpustakaan IAIN Palopo beserta staf yang telah menyediakan buku-buku/literature untuk keperluan studi kepustakaan dalam menyusun skripsi ini dan seluruh staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang membantu kelancaran pengurusan berkas-berkas skripsi ini.
7. Abdul Kadir Arno S.E.Sy., M.Si. selaku Dosen Penasehat Akademik.
8. Bapak ibu dosen dan staff IAIN Palopo yang telah banyak membantu dan memberikan ilmu terkhusus pada staff prodi Ekonomi Syariah.
9. Kepala Desa Rampoang dan perangkat desa yang telah memberikan izin dan bantuan berupa informasi dalam penelitian ini.
10. Pemilik industri rumahan yang ada di Desa Rampoang bapak Ikhsan selaku pemilik industri Tabaro Mebel, bapak Masrah selaku pemilik industri Mebel Yuki Jaya, bapak Muslimin selaku pemilik usaha air minum, dan para pekerja yang telah memberikan izin dan bantuan informasi dalam penelitian ini.
11. Kepada semua teman seperjuangan, mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah IAIN Palopo angkatan 2019 (khususnya kelas EKIS D), yang selama ini membantu dan selalu memberikan saran dalam penyusunan skripsi ini. Mudah-mudahan bantuan, motivasi, dorongan, dan kerjasama yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan yang layak di sisi Allah Swt

12. Kepada yang teristimewa orang tua penulis Ibunda Musdalifah, Bapak Ambo Intang dan Bapak Marhan yang tiada hentinya mendukung dan mendoakan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, semoga Allah SWT. memberikan kesehatan, rezeki yang berkah, dan kebahagiaan dunia dan akhirat kepada beliau.
13. Kepada Adekku Dwi Pratiwi dan sepupuku Esse Linda sekafigus teman kos yang selalu memberikan bantuan, dukungan dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
14. Kepada diri sendiri yang sudah bertahan hingga proses penyelesaian skripsi ini selesai.

Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat dan semoga Allah SWT. menuntun kearah yang benar dan lurus.

Palopo, 12 Juli 2023



Tiara Pramuditya

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. *Transliterasi Arab-Latin*

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	-	-
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Ša'	Š	Es dengan titik di atas
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa'	Ḥ	Ha dengan titik di bawah
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet dengan titik di atas
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Šad	Š	Es dengan titik di bawah
ض	Ḍaḍ	Ḍ	De dengan titik di bawah
ط	Ṭa	Ṭ	Te dengan titik di bawah

ظ	Za	Ẓ	Zet dengan titik di bawah
ع	‘Ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Fa
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha’	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya’	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (’).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>fathah</i>	a	a
اِ	<i>kasrah</i>	i	i
اُ	<i>ḍammah</i>	u	u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اِي	<i>fathah dan yā'</i>	ai	a dan i
اُو	<i>fathah dan wau</i>	au	a dan u

Contohnya:

كَيْفَ : *kaifa*
هُوَلَّ : *hauḷa*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ... اِ... اِ... اِ...	<i>fathah dan alif atau yā'</i>	ā	a dan garis di atas
اِي	<i>kasrah dan yā'</i>	ī	i dan garis di atas
اُو	<i>ḍammah dan wau</i>	ū	u dan garis di atas

مَاتَ : *māta*
رَمَى : *rāmā*
قِيلَ : *qīla*
يَمُوتُ : *yamūtu*

4. *Tā Marbūtah*

Transliterasi untuk *tā' marbūtah* ada dua, yaitu *tā' marbūtah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah [t]. sedangkan *tā' marbūtah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā' marbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā' marbūtah* itu ditransliterasikan dengan ha [h].

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ	: <i>raudah al-atfāl</i>
الْمَدِينَةُ الْفَادِلَةُ	: <i>al-madīnah al-fādilah</i>
الْحِكْمَةُ	: <i>al-hikmah</i>

5. Syaddah (*Tasydīd*)

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا	: <i>rabbnā</i>
نَجِّنَا	: <i>najjainā</i>
الْحَقِّ	: <i>al-haqq</i>
نُعِمَّ	: <i>nu'ima</i>
عَدُوُّ	: <i>'aduwwun</i>

Jika huruf ى ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (ِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi *ī*.

Contoh

عَلِيٌّ : 'Alī (bukan 'Aliyy atau A'ly)
عَرَبِيٌّ : 'Arabī (bukan A'rabiyy atau 'Arabiy)

6. Kata sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf لا (alif lam ma'rifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsi yah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)
الزَّلْزَلَةُ : *al-zalzalāh* (bukan *az-zalzalāh*)
الْفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*
الْبِلَادُ : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*
النَّوْعُ : *al-nau'*
شَيْءٌ : *syai'un*
أُمِرْتُ : *umirtu*

8. Penulisan kata bahasa Arab yang lazim digunakan dalam bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari al-Qur'ān), Alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Syarh al-Arba'in al-Nawāwī

Risālah fi Ri'āyah al-Maslahah

9. *Lafz al-Jalālah*

Kata "Allah" yang didahului partikel seperti huruf jarr dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudāfilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِينُ اللَّهِ = *Dīnu* بِاللَّهِ = *Billāh*

Adapun *tā' marbūtah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, diteransliterasi dengan huruf [t].

Contoh:

هُمْ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ = *hum fī rahmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR).

Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi'a linnāsi lallazī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramadān al-lazī unzila fihi al-Qurān

Nasīr al-Dīn al-Tūsī

Nasr Hāmid Abū Zayd

Al-Tūfi

Al-Maslahah fī al-Tasyrī' al-Islāmī

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

Contoh:

Abū al-Walīd Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū-alWalīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad Ibnu)
Nasr Hāmid Abū Nasr Hāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, Nasr Hāmid (bukan, Zaīd Nasr Hāmid Abū)

B. *Daftar Singkatan*

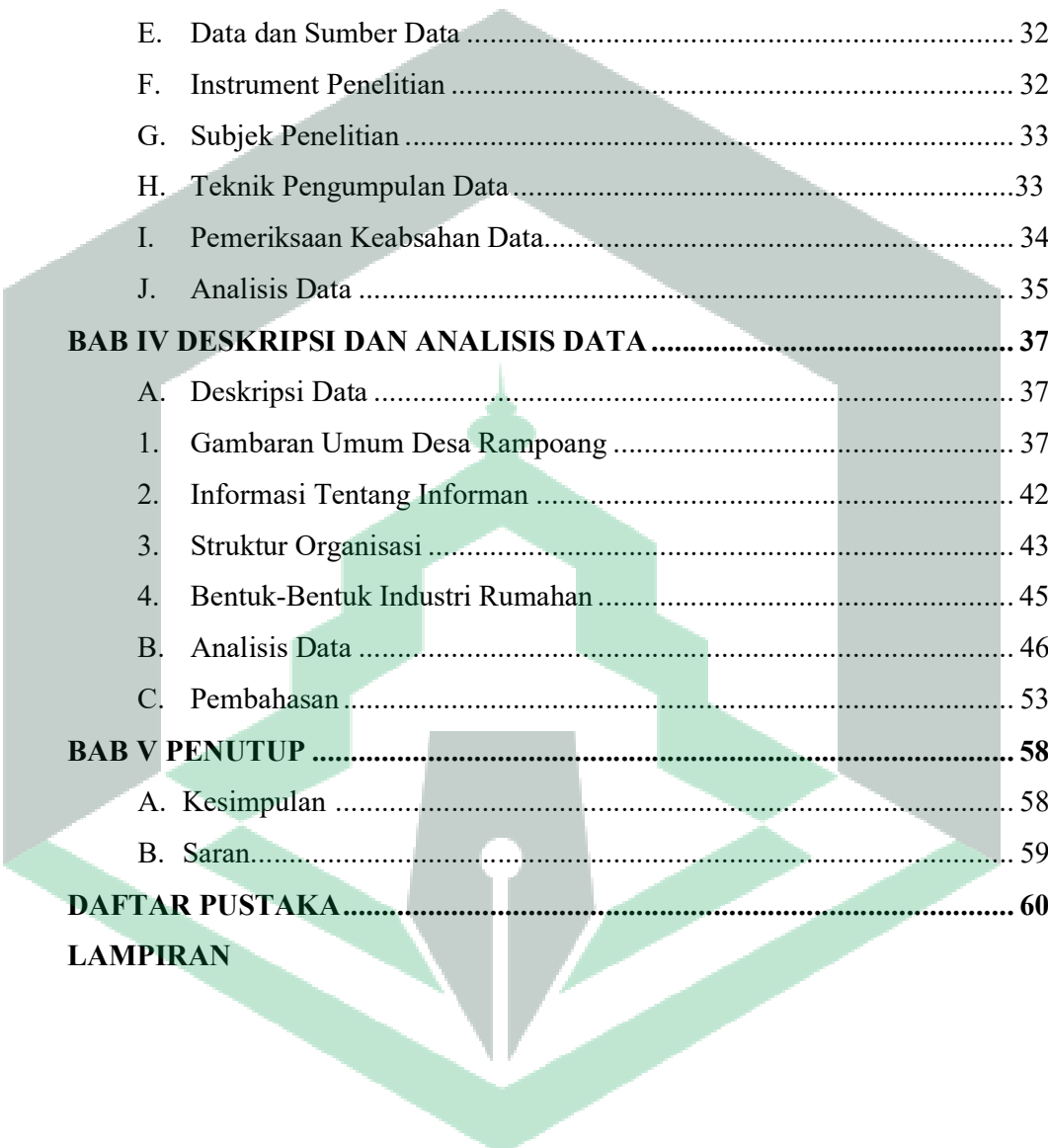
Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:



SWT.	= Subhanahu Wa Ta'ala
SAW.	= Sallallahu 'Alaihi Wasallam
AS	= 'Alaihi Al-Salam
H	= Hijrah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
L	= Lahir Tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
W	= Wafat Tahun
QS .../...: 4	= QS al-Baqarah/2: 4 atau QS Ali 'Imran/3: 4
HR	= Hadis Riwayat

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL
HALAMAN JUDUL
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PRAKATA	v
PEDOMAN TRANSLITER	ix
DAFTAR ISI	xvii
DAFTAR AYAT	xix
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR GAMBAR	xxi
DAFTAR LAMPIRAN	xxii
ABSTRAK	xxiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Batasan Masalah	5
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian	5
E. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN TEORI	7
A. Kajian Penelitian terdahulu yang relevan	7
B. Deskripsi Teori	10
1. Pemberdayaan	10
2. Industri Rumahan	18
3. Pendapatan	24
C. Kerangka Pikir	29



BAB III METODE PENELITIAN.....	30
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	30
B. Fokus Penelitian	30
C. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	30
D. Definisi Istilah	31
E. Data dan Sumber Data	32
F. Instrument Penelitian	32
G. Subjek Penelitian	33
H. Teknik Pengumpulan Data.....	33
I. Pemeriksaan Keabsahan Data.....	34
J. Analisis Data	35
BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA.....	37
A. Deskripsi Data	37
1. Gambaran Umum Desa Rampoang	37
2. Informasi Tentang Informan	42
3. Struktur Organisasi	43
4. Bentuk-Bentuk Industri Rumahan	45
B. Analisis Data	46
C. Pembahasan	53
BAB V PENUTUP	58
A. Kesimpulan	58
B. Saran.....	59
DAFTAR PUSTAKA.....	60
LAMPIRAN	

DAFTAR AYAT

Kutipan Ayat 1 QS. Al-Jumu'ah [62]: 10.....	12
Kutipan Ayat 2 Q.S. Al-Qasas [28]: 77.....	25



DAFTAR TABEL

Tabel 0.1 Transliterasi Konsonan.....	ix
Tabel 0.2 Transliterasi Vokal Tunggal	xi
Tabel 0.3 Transliterasi Vokal Rangkap	xi
Tabel 0.4 Transliterasi <i>Maddah</i>	xi
Tabel 4.1 Batas Wilayah Desa Rampoang.....	39
Tabel 4.2 Jumlah Penduduk Desa Rampoang.....	39
Tabel 4.3 Persentase Mata Pencaharian.....	40
Tabel 4.4 Sarana Pendidikan	40
Tabel 4.5 Sarana Keagamaan	41
Tabel 4.6 Prasarana Transportasi.....	41
Tabel 4.7 Sarana Kesehatan	42
Tabel 4.8 Informasi Informan	42
Tabel 4.9 Bentuk-Bentuk Industri Rumahan.....	45
Tabel 4.10 Jumlah Penghasilan Perbulan	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	29
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Tabaro Mebel	43
Gambar 4.2 Struktur Organisasi Mebel Yuki Jaya.....	44
Gambar 4.3 Struktur Organisasi Industri Penjualan Air Minum.....	44



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Pedoman Wawancara
- Lampiran 2 Halaman Persetujuan Tim Penguji
- Lampiran 3 Halaman Persetujuan Pembimbing
- Lampiran 4 Nota Dinas Pembimbing
- Lampiran 5 Nota Dinas Tim Penguji
- Lampiran 6 Nota Dinas Tim Verifikasi Naskah Skripsi
- Lampiran 7 SK Pembimbing dan Penguji
- Lampiran 8 Surat Keterangan Bebas Mata Kuliah
- Lampiran 9 Surat Keterangan Pembayaran UKT
- Lampiran 10 Sertifikat PBAK
- Lampiran 11 Sertifikat Matrikulasi
- Lampiran 12 Sertifikat TOEFL
- Lampiran 13 Hasil Cek Plagiasi
- Lampiran 14 Surat Izin Penelitian
- Lampiran 15 Dokumentasi
- Lampiran 16 Riwayat Hidup

ABSTRAK

Tiara Pramuditya, 2023, “*Pemberdayaan Masyarakat Melalui Industri Rumahan Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Desa Rampoang Kecamatan Tana Lili*”. Skripsi Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, Dibimbing oleh Ilham, S.Ag., M.A.

Penelitian ini membahas tentang Pemberdayaan Masyarakat Melalui Industri Rumahan Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Desa Rampoang Kecamatan Tana Lili. Pencapaian dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pemberdayaan masyarakat melalui industri rumahan dalam meningkatkan pendapatan masyarakat desa Rampoang Kecamatan Tana Lili. Metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif deskriptif. Adapun subjek dalam penelitian ini terdiri dari 2 pemilik industri mebel dan 6 karyawannya serta 1 pemilik usaha penjual air minum yang dipanaskan. Sumber data yang digunakan yaitu data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data yang digunakan ialah reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan. Hasil dari penelitian ini dapat diketahui bahwa pemberdayaan masyarakat mencakup 3 bagian yaitu 1) *Enabling* yaitu penyediaan sarana dan prasarana bagi masyarakat, 2) *Empowering* yaitu pengembangan kemampuan masyarakat baik yang memiliki keterampilan maupun yang tidak, 3) *Protecting* yaitu usaha dalam mempertahankan industri. Industri rumahan yang ada di Desa Rampoang sudah dapat meningkatkan pendapatan dan mensejahterakan masyarakat terutama bagi pemilik dan karyawan industri rumahan. Hal ini dapat dilihat dari jumlah penghasilan yang diperoleh sebelum dan setelah bekerja di industri rumahan.

Kata Kunci: Pemberdayaan, Industri Rumahan, Pendapatan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Memanfaatkan sumber daya manusia secara maksimal dan melestarikan usaha yang mandiri adalah salah satu cara dalam mempercepat perekonomian dan memperkuat pembangunan agar tercipta keadilan bagi semua masyarakat. Masalah yang tercipta merupakan tanggung jawab bersama antara pemerintah sebagai pemegang peran yang besar dalam memberikan pengarahan, bimbingan, dan fasilitas sebagai penunjang. Masyarakat sekitar untuk melakukan kerjasama terutama sebagai pelaku utama dalam pembangunan.¹

UMKM dapat menyediakan lowongan yang tidak memerlukan persyaratan khusus seperti yang diminta oleh perusahaan. Namun, keterampilan, kejujuran, dan kerja keras diperlukan. UMKM dapat mengurangi pengangguran di Indonesia dengan merekrut tenaga kerja. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) dan Kementerian Koperasi dan UMKM, peran UMKM dalam perekonomian Nasional sangat besar di tahun 2018. Dengan penyerapan tenaga kerja sebesar 96,71%, angka tersebut dapat meningkat menjadi 99,9%, diikuti dengan kontribusi UMKM dalam Produk Domestik Bruto (PDB) dengan harga berlaku, yang menyumbang 61,41% dari jumlah Produk Domestik Bruto Indonesia.²

Pendapatan penting dalam perekonomian karena bisa berperan dalam meningkatkan taraf hidup. Pendapatan adalah sejumlah penghasilan yang diperoleh

¹ Zubaedi, *Pengembangan Masyarakat*, Edisi Pertama, (Jakarta: Kencana, 2013): 43.

² Ami Zaka Mutiadi, "Peran *Home Industry* Pala Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Ditengah Pandemic Covid-19 Ditinjau Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Di Kecamatan Meukek Kabupaten Aceh Selatan)", (Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, 2021): 2. (<https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/22483/>)

setelah melakukan pekerjaan. Posisi ekonomi keluarga dalam masyarakat dapat dilihat dari banyaknya pendapatan yang diperoleh. Jenis pekerjaan apapun yang dilakukan oleh seseorang pasti akan selalu berupaya untuk meningkatkan hasil dari usahanya yang dapat memenuhi kebutuhan hidup keluarganya.

Pemberdayaan adalah suatu proses dimana kapasitas manusia dikembangkan. Seseorang memiliki kekuasaan atau wewenang yang dapat diakui secara formal atau sah apabila memiliki kemampuan yang tinggi. Jadi, pemberdayaan adalah kumpulan kegiatan untuk menciptakan lingkungan untuk menikmati kehidupan yang lebih baik. Pemberdayaan sering dikaitkan dengan kata pembangunan, yang menempatkan masyarakat sebagai pelaku utama pembangunan sedangkan pemerintah memiliki kewajiban memberikan arahan membimbing dan menciptakan iklim yang menunjang.

Pemberdayaan memiliki dua arti, yaitu: Pertama, masyarakat yang belum berkembang harus diberdayakan. Kedua, bagian yang menjalankannya adalah bagian yang memverifikasi. Pemberdayaan kelompok membuahkan hasil dimana dapat dicapai, yaitu masyarakat yang memiliki keterampilan dan pengetahuan untuk memenuhi kebutuhan hidup yang lebih baik.³

Pemberdayaan yang dapat dilakukan dalam meningkatkan pendapatan yaitu dengan adanya industri rumahan. Industri rumahan merupakan jenis kegiatan usaha yang berskala kecil yang dapat dijumpai pada daerah perkampungan dan sekitar rumah dalam suatu wilayah Kota maupun pedesaan

³ Ulul Albab, "Strategi Pemberdayaan Kelompok Kucai Jaya Melalui *Home Industry* Olahan Singkong (OPAK) Studi Kasus di Kel. Kalibeber Kec. Mojotengah, Kab. Wonosobo", (Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Salatiga, 2020): 4. (<https://e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id/10384/>)

yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan rumah tangga. Perkembangan industri rumahan kini telah tersebar dari Kota sampai ke desa-desa.

Salah satunya berada di Desa Rampoang Kecamatan Tana Lili, terdapat tiga industri rumahan yang ada di Desa Rampoang yaitu dua industri mebel dan satu industri yang menjual air minum yang dipanaskan. Industri rumahan yang menjual air minum yang telah dipanaskan sudah ada selama 5 tahun sejak bangun oleh bapak Muslimin pada tahun 2018, proses produksinya masih relatif sederhana, dan semua proses pemanasan air dilakukan sendiri oleh pemilik usaha, tanpa karyawan. Proses pengantaran juga masih menggunakan sepeda motor dengan keranjang yang dimodifikasi untuk membawa galon ke pelanggan.

Berbeda dengan industri yang menjual air minum yang telah dipanaskan yaitu tidak memiliki karyawan, industri mebel justru memiliki karyawan untuk membantu proses produksi atau menerima pesanan pelanggan. Namun dengan adanya karyawan yang mengerjakan proses produksi tidak menutup kemungkinan pemilik industri juga ikut mengambil peran dalam membuat pesanan. Industri mebel yang ada di Desa Rampoang ada dua yaitu industri mebel yang dinamakan Tabaro Mebel yang dibangun oleh bapak Ikhsan mulai dari tahun 2014 sampai dengan sekarang, sedangkan industri lainnya dibangun oleh bapak Masrah yang telah berdiri sejak tahun 2016 dan masih ada sampai sekarang.

Desa Rampoang terletak di Kecamatan Tana Lili, Kabupaten Luwu Utara, terbagi atas 3 dusun yaitu Dusun Benteng, Rampoang dan Londoinga. Beberapa dari penduduk desa Rampoang berprofesi sebagai petani, pedagang dan Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan pekerja bangunan serta tidak bekerja atau pengangguran.

Jumlah penduduk di Desa Rampoang adalah 1.854 orang, dimana 917 orang laki-laki dan 937 orang perempuan.⁴ Industri rumahan merupakan salah satu mata pencaharian masyarakat di Desa Rampoang. Permasalahan yang sering dialami ialah terbatasnya jumlah modal, kurangnya pengetahuan tentang teknologi yang digunakan dalam memasarkan produk.

Hasil observasi diperoleh bahwa ketiga industri rumahan yang ada di Desa Rampoang memiliki tingkat permasalahan yang berbeda-beda. Pemilik industri rumahan Tabaro Mebel yaitu bapak Ikhsan mengatakan bahwa permasalahan yang biasa dialami adalah minimnya modal, kurangnya pasokan bahan baku yaitu kayu yang digunakan dalam membuat produk mebel sedangkan pesanan yang masuk banyak. Lain halnya dengan industri rumahan Mebel Yuki Jaya, bapak Masrah mengatakan bahwa permasalahan yang sering dihadapi adalah kurangnya pesanan yang masuk hal ini berbanding terbalik dengan industri rumahan Tabaro Mebel. Permasalahan lainnya yang dihadapi ialah modal yang kurang memadai sehingga belum mampu untuk mengembangkan industrinya, sehingga jumlah karyawan yang dibutuhkan pun masih terbatas. Sementara itu industri rumahan yang menjual air minum telah dipanaskan mengatakan permasalahan yang biasa dialami adalah pada saat musim hujan karena kayu yang digunakan dalam merebus air susah kering.

Dari hasil observasi peneliti dapat disimpulkan bahwa tingkat permasalahan yang dialami oleh pemilik industri yang ada di Desa Rampoang ialah terbatasnya modal sehingga industri yang ada sulit untuk berkembang yang

⁴ Wikiwand, Rampoang, Tana Lili, Luwu Utara.
(https://www.wikiwand.com/id/Rampoang,_Tana_Lili,_Luwu_Utura) diakses 4 maret 2023

mengakibatkan pemberdayaan masyarakat seperti mengurangi tingkat pengangguran melalui penyerapan tenaga kerja menjadi kurang.

Berdasarkan latar belakang yang telah dibahas di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti dengan judul **“Pemberdayaan Masyarakat Melalui Industri Rumahan Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Desa Rampoang Kecamatan Tana Lili”**

B. Batasan Masalah

Melihat luasnya pemberdayaan maka penulis mempersempit pembahasan dan lebih fokus pada pemberdayaan masyarakat melalui industri rumahan dalam meningkatkan pendapatan masyarakat yang ada di Desa Rampoang Kecamatan Tana Lili.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, selanjutnya penulis memaparkan masalah penelitian yaitu Bagaimana pemberdayaan masyarakat melalui industri rumahan dalam meningkatkan pendapatan masyarakat di Desa Rampoang Kecamatan Tana Lili?

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan uraian masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pemberdayaan masyarakat melalui industri rumahan dalam meningkatkan pendapatan masyarakat Desa Rampoang Kecamatan Tana Lili.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis Penelitian

Sebagai sumber media dan sumber pengembangan ilmu pengetahuan dan sebagai bahan bacaan di lingkungan akademik dan non akademik.

2. Manfaat Praktis Penelitian

Manfaat praktis penelitian dilakukan adalah bertujuan untuk menyampaikan pemikiran atau informasi yang berguna bagi warga Desa Rampoang.



BAB II KAJIAN TEORI

A. Kajian Teori Sebelumnya yang Relevan

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan penelitian terdahulu yang relevan sebagai bahan referensi dan pembandingan, sedangkan penulis melakukan penelitian tentang industri rumahan untuk meningkatkan pendapatan masyarakat dengan permasalahan yang berbeda:

1. Penelitian oleh Imron dan Mohammad Ali (2022) berjudul **“Peran *Home Industry* Mebel Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus *Home Industry* Mebel Desa Ronggo Kecamatan Jaken Kabupaten Pati)”**. Jenis penelitian yang telah digunakan ialah pendekatan kualitatif dan deskriptif. Responden penelitian ini ialah pemilik dan karyawan industri perabot rumah tangga. Setelah melakukan penelitian didapatkan hasil bahwa proses pembuatan *home industri* perabot rumah tangga di Desa Ronggo Kabupaten Jaken Karena merupakan hasil dari kerajinan tangan maka membutuhkan waktu yang cukup lama, sedangkan untuk mendapatkan bahan baku cukup mudah, dan modal yang masih terbatas. Peranan *home industri* mebel ialah mendukung perekonomian masyarakat, membuka lapangan pekerjaan dan mengurangi pengangguran. Perspektif ekonomi Syariah menegaskan bahwa industri rumahan berjalan dengan baik dan sesuai dengan hukum Islam serta sesuai dengan prinsip kesetaraan antara kebutuhan material dan spiritual.⁵

⁵ Imron dan Mohammad Ali, “Peran *Home Industry* Mebel Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus *Home Industry* Mebel Desa Ronggo Kecamatan Jaken Kabupaten Pati)”, *Ekonomi Syariah*, (2022): 63. (<https://repository.iainkudus.ac.id/id/eprint/8215>)

Persamaan dalam penelitian ini sama-sama terkait *home industry* mebel untuk meningkatkan pendapatan masyarakat sedangkan dari segi metode penelitian keduanya menggunakan penelitian kualitatif. Bedanya, pada penelitian sebelumnya kajian dilakukan dari perspektif ekonomi Islam, sedangkan pada penelitian ini perspektif ekonomi Islam tidak ditekankan.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Suminartini dan Susilawati (2020) dengan judul **“Pemberdayaan Masyarakat Melalui Bidang Usaha *Home Industry* Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat”**. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian kualitatif dengan pemaparan secara deskripsi. Adapun teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa *Home industry* kerudung yang berada di wilayah Kp. Kihapit Timur RT 03 RW 20 Kelurahan Leuwigajah Kecamatan Cimahi Selatan dapat memberdayakan masyarakat sekitarnya terutama ibu-ibu rumah tangga, dapat membantu masyarakat yang berekonomi rendah dalam meningkatkan taraf hidupnya dan juga dapat mengurangi pengangguran.⁶

Persamaan penelitian ini ialah sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif dan fokus pembahasan tentang pemberdayaan dalam meningkatkan pendapatan. Adapun perbedaan dari penelitian ini terletak pada lokasi dan subjek penelitian. Penelitian terdahulu dilakukan di Kecamatan Cimahi Selatan dengan subjek penelitian yaitu *home industry* kerudung sedangkan penelitian ini

⁶ Suminartini dan Susilawati, “Pemberdayaan Masyarakat Melalui Bidang *Home Industry* Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat”, *Jurnal COMM-EDU*, Vol. 3 No. 3 (2020): 231

dilakukan di Desa Rampong dengan subjek penelitian yaitu 2 industri mebel dan 1 industri penjualan air minum yang telah dipanaskan.

3. Penelitian terdahulu dilakukan oleh Femy M.G. Tulusan dan Very Y. Londa yang berjudul **“Peningkatan Pendapatan Masyarakat Melalui Program Pemberdayaan di Desa Lolah II Kecamatan Tombariri Kabupaten Minahasa”** (2019). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Hasil penelitian diperoleh bahwa peningkatan pendapatan masyarakat melalui program pemberdayaan di Desa Lolah II Kecamatan Tombariri Kabupaten Minahasa dilakukan melalui beberapa program pemberdayaan yaitu kegiatan bantuan pinjaman modal usaha melalui program Nasional Pemberdayaan yaitu kegiatan bantuan pinjaman modal usaha melalui program Nasional pemberdayaan masyarakat pedesaan, pengembangan motivasi bekerja dan berusaha pelatihan serta pelatihan keterampilan usaha ekonomi. Program pemberdayaan diarahkan pada *enabling* yaitu terciptanya iklim yang mampu mendorong berkembangnya potensi masyarakat, *empowering* yaitu potensi yang dimiliki oleh masyarakat lebih diperkuat lagi, dan *protecting* yaitu potensi masyarakat yang lemah dalam segala hal perlu adanya perlindungan secara seimbang agar persaingan yang terbentuk berjalan secara sehat sebagai upaya menjadikan masyarakat memiliki kemampuan dalam menjalankan usaha sehingga dapat meningkatkan pendapatan masyarakat. Akan tetapi dengan adanya berbagai keterbatasan yang dihadapi oleh masyarakat seperti halnya dalam pemenuhan kebutuhan hidup yang didominasi oleh tingkat konsumsi, gaya hidup, kondisi sosial

budaya maupun tanggungjawab keluarga menjadikan peningkatan pendapatan berjalan lambat.⁷

Persamaan dalam penelitian ini yaitu keduanya membahas pemberdayaan dalam meningkatkan pendapatan masyarakat dan menggunakan penelitian kualitatif dalam metode penelitiannya. Bedanya penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada subjek dan objek penelitian serta waktu penelitian.

B. Deskripsi Teori

1. Pemberdayaan

a. Pengertian Pemberdayaan

Kata pemberdayaan berasal dari kata *Daya* yang merupakan kemampuan atau kekuatan. Pemberdayaan ekonomi tidak dapat dipisahkan dari proses pemberdayaan masyarakat. Dalam peningkatan ekonomi kerakyatan, yang pertama adalah memberdayakan masyarakat dengan memperkuat wawasannya, membangun rasa percaya diri dan membentuk karakter mandiri sehingga mampu memanfaatkan segala yang ada di sekitarnya, baik sumber daya manusia ataupun sumber daya alam.⁸

Isbandi Ruminto Adi dalam bukunya yang berjudul *pemikiran-pemikiran dalam kesejahteraan sosial* menyatakan bahwa pemberdayaan sebagai suatu proses yang berkesinambungan dengan komunitas atau

⁷ Femy M.G Tulusan dan Very Y. Londa, Peningkatan Pendapatan Masyarakat Melalui Program Pemberdayaan Di Desa Lolah II Kecamatan Tombariri Kabupaten Minahasa, : 101. <https://www.neliti.com/publications/108701/peningkatan-pendapatan-masyarakat-melalui-program-pemberdayaan-di-desa-lolah-ii>

⁸ Erwin, Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui *Home Industry* Penyulingan Daun Cengkeh Desa Komba Selatan Kecamatan Larompong Kabupaten Luwu, (2019): 14.

kelompok masih ingin melakukan perubahan serta perbaikan dan tidak hanya berpaku pada satu program saja.⁹

Menurut *United Nationals Development Programs*, pemberdayaan masyarakat ialah cara di mana setiap pribadi atau masyarakat dapat mengubah keadilan dan kekuatan di bidang sosial, ekonomi dan politik masyarakat serta komunitas.¹⁰

Pemberdayaan mempunyai arti memberikan dukungan dalam bentuk pemberdayaan dan pembangunan masyarakat. Sumodiningrat menjelaskan pemberdayaan adalah memberikan dukungan berupa penguatan kapasitas individu agar dapat bersatu dengan masyarakat sehingga meningkatkan kualitas hidup seluruh masyarakat. Senada dengan itu Bank dunia juga berpendapat bahwa pemberdayaan ialah kesempatan dan kemampuan bagi kelompok ekonomi lemah untuk mengkomunikasikan aspirasi, gagasan, dan pilihannya terhadap konsep, metode, produk, dan perilaku yang dapat mendukung pengembangan perekonomian masyarakat.¹¹

Pemberdayaan merupakan upaya dalam meningkatkan keterampilan penduduk untuk mengkomunikasikan pandangan atau kebutuhannya, untuk berpartisipasi, mempengaruhi, bernegosiasi, mempengaruhi dan mengarahkan

⁹ Isbandi Rukminto Adi, *Pemikiran-Pemikiran dalam pembangunan kesejahteraan sosial, Seri pemberdayaan Masyarakat 02*, Jakarta: Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, (2002)

¹⁰ Muhammad Faiq Ramadhan, "Peran Bank Wakaf Mikro Dalam Penguatan Modal Dan Pemberdayaan Usaha Mikro Di Surabaya", *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, Vol. 6 No. 11 (2019): 2177.
(<https://scholar.archive.org/work/g3lzypyx5jf7niaus5wti6ucdu/access/wayback/https://e-journal.unair.ac.id/JESTT/article/download/14137/Muhammad%20Faiq%20Ramadhan>)

¹¹ Muhammad Alwi, M. Ilham, dan Muhammad Fakhri Amir, "*Islamic Philanthropy: The Ide of Economis Empowerment of the Ummah of K.H. Ma'ruf Amin*", *Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Kislaman*, Vol. 7 No 1 (2021): 138
(<http://jurnal.iain-padangsidempuan.ac.id/index.php/F/article/view/4094/2840>)

lembaga masyarakat untuk memperbaiki kehidupan mereka. Sedangkan Suharto menafsirkan pemberdayaan sebagai pekerjaan sosial dan aksi kemanusiaan yang secara mendalam menangani masalah orang miskin.¹²

Pemberdayaan masyarakat tidak hanya mengangkat potensi ekonomi masyarakat yang saat ini tidak berdaya, tetapi juga bertujuan untuk memperkuat harkat dan martabat kemanusiaan mereka, kepercayaan diri dan kemandirian serta melestarikan nilai-nilai budaya lokal.¹³

Pemberdayaan ekonomi rakyat penting dalam mengetahui potensi ekonomi lokal yang meliputi Usaha Menengah, Mikro Dan Kecil. Pembangunan ekonomi rakyat dapat diwujudkan dengan mengadopsi kewilayaan bisa desa maupun adat. Dalam skala yang lebih besar, dapat diperluas menjadi pusat ekonomi Kabupaten.¹⁴

Allah berfirman dalam Al-Quran yang mendorong agar manusia memaksimalkan usahanya untuk mencari karunia-Nya.

فَإِذَا فُضِّيتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِن فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَّعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Terjemahan: “Apabila shalat telah dilaksanakan, maka bertebaranlah kamu di muka bumi, carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung”. (Q.S. Al-Jumu’ah [62]:10)¹⁵

¹² Mardikanto, Soebianto, Suharto, Poerwoko, *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Publik*, (Bandung: Alfabeta, 2017).

¹³ Dewa Gede Rudy, “Fungsi Hukum Pariwisata Dalam Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah”, *Jurnal Actual Justice*, Vol. 4 No. 2 (2019): 115. (<http://www.ojs.unr.ac.id/index.php/aktualjustice/article/view/543>)

¹⁴ Ni Nyoman Yuliarini et al, *Pemberdayaan Ikm Peran Pemerintah, Lembaga Adat Dan Modal Dan Sosial*, Edisi Pertama, (Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023): 10.

¹⁵ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam Direktorat Jurusan Agama Islam dan Pembinaan Syariah, 2012).

Makna dari penerjemahan ayat di atas adalah agar manusia diberikan kebebasan untuk mencari kebahagiaan dan karunia Tuhan yang ada di muka bumi. Tuhan telah memberikan kekayaan kepada setiap umat-Nya. Ayat di atas juga menjelaskan agar manusia tidak bermalas-malasan untuk mencari pekerjaan.

Dari deskripsi diatas bisa disimpulkan pemberdayaan adalah usaha pemerintah dalam memajukan efisiensi masyarakat melalui wawasan yang diperluas, membangun rasa percaya diri dan membentuk karakter mandiri sehingga mampu menangani segala sesuatu di sekitarnya, baik itu sumber daya manusia maupun sumber daya alam.

b. Konsep Pemberdayaan

Konsep pemberdayaan yaitu:

- 1) Memotivasi seseorang untuk lebih terlibat dalam pengambilan keputusan di tempat kerja.
- 2) Membuat orang bertanggung jawab atas tindakan mereka.
- 3) Mempunyai kekuasaan dan gagasan dalam melaksanakan apapun yang dianggap perlu.
- 4) Menumbuhkan gagasan dan tanggung jawab agar masalah dapat diselesaikan secepat dan sefleksibel mungkin.¹⁶

¹⁶ Muhammad Faiq Ramadhan, "Peran Bank Wakaf Mikro Dalam Penguatan Modal Dan Pemberdayaan Usaha Mikro di Surabaya", *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, Vol. 6 No. 11 (2019): 2177.
(<https://scholar.archive.org/work/g3lzypyx5jf7niaus5wti6ucdu/access/wayback/https://e-journal.unair.ac.id/JESTT/article/download/14137/Muhammad%20Faiq%20Ramadhan>)

c. Tujuan Pemberdayaan

Dalam bukunya *Organizing and Community Development*, Jasmany menyatakan bahwa inilah tujuan dari proses pemberdayaan

- 1) Mewujudkan kondisi dan keadaan yang kondusif bagi pengembangan kemampuan masyarakat.
- 2) Meningkatkan kemampuan atau potensi yang dimiliki pihak yang berpengaruh. Misalnya, menaikkan taraf pendidikan, kesehatan, dan akses terhadap sumber-sumber kesuksesan.
- 3) Cara perlindungan maupun menghindari persaingan tidak sehat, membangun kebersamaan dan keseimbangan, serta terciptanya kerjasama antara perusahaan maju dengan yang sedang berkembang.¹⁷

Wujud pemberdayaan masyarakat yaitu untuk memandirikan individu dan masyarakat. Mandiri dalam hal ini ialah mandiri dalam berfikir, berbuat, dan mengontrol sesuatu yang akan dilakukan. Tujuan pemberdayaan berarti perbaikan kualitas hidup dan kesejahteraan individu ataupun kelompok dalam artian bahwa:

- 1) Meningkatkan perekonomian masyarakat,
- 2) Peningkatan kesejahteraan sosial,
- 3) Meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pengembangan potensi masyarakat.¹⁸

¹⁷ Op. Cit, *Pengorganisasian dan Pengembangan Masyarakat*: 34.

¹⁸ Totok Mardikanto, *Pemberdayaan Masyarakat: dalam Perspektif Kebijakan Publik*, (Bandung: Alfabeta, 2015) cetakan Ke-3: 28.

D. Tahap-Tahap Pemberdayaan

Proses pemberdayaan meliputi 3 (tiga) tahapan sesuai dengan yang dikemukakan oleh Wrihatnolo dan Dwidjowijoto yakni:

- 1) Tahap pertama adalah fase kesadaran. Subyek yang akan diberdayakan mendapatkan pencerahan berupa kesadaran bahwa dirinya berhak untuk memiliki sesuatu.
- 2) Tahap kedua adalah tahap pengembangan kapasitas, di mana individu dan kelompok diberdayakan untuk menerima daya atau kekuasaan yang diberikan.
- 3) Langkah terakhir pemberian daya adalah melakukan pembinaan kepada masyarakat. Pada tahapan ini kekuasaan, wewenang dan kesempatan diberikan kepada sasaran.¹⁹

Terdapat 5 (lima) tahapan mekanisme pemberdayaan masyarakat ialah:

- 1) Menghadirkan ulang pengalaman yang dapat memberdayakan.
- 2) Diskusikan mengapa pemberdayaan terjadi.
- 3) Mengenali masalah.
- 4) Mengidentifikasi teknik dayan yang bermakna.
- 5) Mengembangkan rencana-rencana aksi dan rencana implementasinya.²⁰

¹⁹ Totok Mardikanto, Poerwoko, Soebiato, *Pemberdayaan Masyarakat dalam Perspektif Kebijakan Publik*, (Bandung: Alfabeta, 2013): 114.

²⁰ Nanih Machendraway dan Agus Ahmad Safei, *Pengembangan Masyarakat Islam dari Ideology, Strategis sampai Tradisi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002): 25.

E. Strategi Pemberdayaan

Strategi dan bentuk pemberdayaan masyarakat untuk memperkuat kelompok masyarakat adalah:

- 1) Peluang yang ditawarkan kepada setiap kelompok masyarakat yang ada untuk terlibat dalam penggunaan yang lebih baik dari pengelolaan sumber daya alam.
- 2) Memberikan keterampilan teknis dan pertanian sesuai dengan potensi sosial budaya penduduk setempat.
- 3) Memberikan rasa percaya diri untuk berpartisipasi aktif dalam menjaga dan melestarikan lingkungan.
- 4) Pengembangan usaha bersama-sama untuk mengelola sumber daya koperasi dan perusahaan bisnis lainnya.
- 5) Pembangunan kelompok usaha baru berbasis kegiatan sosial dan kegiatan ekonomi produktif dan bidang lainnya.

Dalam Buku Pengorganisasian dan Pengembangan Masyarakat, proses dan strategi pemberdayaan mencakup 3 (tiga) prinsip, yaitu:

- 1) Prinsip mikro adalah memberdayakan secara individu melalui bimbingan, konseling, manajemen stres, dan intervensi krisis.
- 2) Prinsip mezzo adalah kelompok klien diberdayakan melalui penggunaan kelompok sebagai alat intervensi.

- 3) Prinsip makro, yaitu objek perubahan, disesuaikan dengan sistem lingkungan yang lebih besar.²¹

Winarni menyatakan bahwa usaha dalam memberdayakan masyarakat dapat ditempuh dalam 3 cara yaitu:

- 1) *Enabling*, yakni membuat atmosfer tentang kemampuan perkembangan masyarakat. Penekanan dalam hal ini ialah setiap individu memiliki potensi yang berkembang dan dapat diberdayakan sehingga timbul kepercayaan diri dan motivasi untuk mengembangkannya.
- 2) *Empowering*, yaitu meningkatkan kemampuan dengan meningkatkan potensi atau kekuatan masyarakat. Penguatan tersebut dapat meliputi langkah-langkah yang benar seperti membuka berbagai peluang pekerjaan agar masyarakat dapat meningkatkan pendapatannya.
- 3) *Protecting*, yaitu melindungi kepentingan dengan membentuk sistem perlindungan bagi masyarakat sebagai badan utama pembangunan. Dalam hal ini proteksi dianggap untuk mencegah persaingan yang tidak seimbang dan eksploitasi yang lemah oleh yang kuat. Proses pemberdayaan yang lemah harus dicegah agar tidak menjadi lemah karena tidak mampu menghadapi yang kuat.²²

²¹ Reni Oktavia, "Peran Home Industry Kerupuk "Cita Rasa" dalam Pemberdayaan Masyarakat di Desa Pematang Berangan Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu", (Riau: Skripsi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2021): 26.

²² A. Fahrudin, *Pemberdayaan, Partisipasi, dan Penguatan Kapasitas Masyarakat*, (Bandung: Humaniora, 2012)

2. Industri Rumahan

a. Pengertian Industri Rumahan

Industri rumahan terdiri dari dua kata yaitu “rumah” dan “industri”. “rumah” dapat berarti tempat tinggal, sedangkan “industri” adalah pengolahan bahan mentah atau produk setengah jadi menjadi barang yang memiliki nilai jual. Contoh yang termasuk dalam industri rumahan adalah industri mebel, konveksi, daur ulang sampah, industri pengolahan tahu dan tempe, jasa laundry, kain tenun dan kain batik. Oleh karena itu industri rumahan dapat diartikan sebagai usaha kecil yang dijalankan di dalam atau di sekitar rumah untuk mengolah bahan mentah atau barang setengah jadi menjadi barang yang bernilai ekonomi. Pelaku utama dalam industri rumah tangga adalah anggota keluarga itu sendiri. Karyawan yang dipekerjakan adalah keluarga maupun warga yang tinggal disekitar daerah usaha.²³

Dalam UU Nomor 3 Tahun 2014 mendefinisikan Industri adalah kegiatan ekonomi yang mengolah bahan mentah atau menggunakan sumber daya industri yang menghasilkan barang dan dapat memberikan nilai tambah atau manfaat yang lebih besar.²⁴

Industri rumahan didefinisikan oleh Tulus T.H Tambunan sebagai unit-unit usaha yang sifatnya lebih tradisional, dengan menerapkan sistem

²³ Hidjrahwati et. al., *Cerdas Sejak Dini*, Edisi Pertama (Yogyakarta: Deepublish, 2019): 51.

²⁴ Jdih.kemenkeu.go.id. Diakses Februari 2023.
(<https://222.google.com/url?sa=t&source=web&ret=j&url=https://jdih.kemenkeu.go.id/fullText/2014/3TAHUN2014UU.HTM&ved=2ahUHKEwidi9fo9bh9AhUdm9gFHVfuDtlQFnoECEwQAQ&usg=AOvVaw2ysrnwNU-944FYvGwcsbJy>)

organisasi dan manajemen yang baik seperti dalam perusahaan modern, tidak ada pembagian kerja dan sistem pembukuannya pun jelas.²⁵

Alasan industri rumahan dianggap sebagai kegiatan ekonomi yang cocok untuk pembangunan negara berkembang, yaitu

- 1) Industri rumahan dapat mendorong munculnya kewirausahaan domestik dan menghemat sumber daya Negara.
- 2) Industri rumahan memungkinkan tercapainya objektif ekonomi sosial politik.
- 3) Industri rumahan dapat didirikan, dijalankan dan memberi hasil yang cepat.
- 4) Pembangunan industri rumahan dapat mendorong proses desentralisasi antar daerah maupun luar daerah karena industri rumahan dapat didirikan di perkotaan atau pedesaan.
- 5) Menggunakan teknologi padat karya yang dapat menciptakan lebih banyak kesempatan kerja daripada yang dapat disediakan oleh perusahaan besar.²⁶

Berdasarkan beberapa pengertian industri rumahan di atas, dapat disimpulkan bahwa industri rumahan adalah industri berskala rumahan yang mengolah bahan mentah atau setengah jadi menjadi barang yang bernilai jual tinggi. Industri rumahan dapat menyediakan lapangan kerja bagi masyarakat lokal dan anggota keluarga serta industri rumahan lebih banyak

²⁵ Tulus T.H. Tambunan, *Usaha Kecil dan Menengah di Indonesia (Beberapa Isu Penting)*, (Jakarta:Salemba Empat, 2002): 166.

²⁶ UKM-F Dycres 2019, *Komplikasi Karya Ilmiah UKM-F Dycress 2019*, Edisi Pertama, (Jawa Tengah:PT. Nasya Expanding Management, 2020): 113.

menciptakan kesempatan kerja daripada yang disediakan oleh perusahaan besar.

b. Manfaat Industri Rumahan

Industri rumahan menurut Mubyarto memberikan manfaat yang sangat besar bagi pemberdayaan masyarakat. Industri di desa dikatakan memiliki manfaat yang besar karena,

- 1) Mampu membuka lapangan pekerjaan.
- 2) Dapat memberikan tambahan pendapatan bukan hanya bagi pemilik industri tetapi juga bagi pekerja atau anggota keluarga lainnya
- 3) Dapat menghasilkan barang yang dibutuhkan masyarakat desa sekitar sehingga mendapat harga yang lebih efisien jika dibandingkan dengan industri besar.²⁷

c. Kriteria Industri Rumahan

Pada dasarnya sektor industri rumahan memiliki kriterianya sendiri. Menurut undang-undang No. 3 Tahun 2014 kriteria industri rumaha sebagai berikut:

- 1) Usaha relatif kecil dengan jumlah karyawan atau tenaga kerja 1-4 orang.
- 2) Minim modal.
- 3) Jenis barang atau komoditi umumnya tetap dan tidak berubah-ubah.
- 4) Lokasi dan tempat usaha telah menetap dan tidak berpindah-pindah.
- 5) Keuangan industri sudah bisa dipisahkan dengan keuangan keluarga.

²⁷ Fatimah Nur Alfizah, Novi Primita Sari, "Analisis Kelayakan Usaha Industri Rumah Tangga Sarung Tenun Alat Tradisional Desa Gedangkulut Gresik", *Jurnal Ilmu Ekonomi*, Vol. 4 No. 4 (2020): 710. (<https://ejournal.umm.ac.id/index.php/jie/article/view/13628>)

- 6) Pemilik industri rumahan memiliki pengalaman dalam bidangnya.
- 7) Sebagian besar belum bisa membuat manajemen usaha dengan baik.
- 8) Skala ekonomi yang kecil mempersulit pengurangan biaya untuk mencapai tingkat efisiensi jangka panjang.
- 9) Margin tersebut lebih rendah mengingat persaingan di dunia industri sangat ketat.
- 10) Kemampuan pemasaran serta penawaran dan diversifikasi pasar yang terbatas.²⁸

d. Pembagian Industri Berdasarkan Kriteria Masing-Masing

Pada umumnya, industri rumahan sudah banyak di Indonesia yang didirikan oleh para wirausahawan. Perkembangan industri di Indonesia tidak terlepas dari peran dan keberadaan industri kecil dan tenaga kerja, namun industri tersebut seringkali menghadapi kendala atau kesulitan dalam mengembangkan usahanya. Salah satu masalah yang dapat dirasakan adalah keterbatasan modal.²⁹

Pembagian industri berdasarkan kriteria masing-masing adalah sebagai berikut:

²⁸ Edy Eka Saputra, "Peran *Home Industry* Dalam Meningkatkan Perekonomian Di Desa Desaloka Kecamatan Seteluk Kabupaten Sumbawa Barat (Studi Pada *Home Industry* Abon Ikan Gabus)", *Skripsi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, (2020): 13. (<https://repository.ummat.ac.id/id/eprint/1108>)

²⁹ Merry Thressia dan Irnawati Siregar, "Pengembangan Usaha *Home Industry* di Kenagarian Andaleh Kecamatan Batipuh Kabupaten Tanah Datar", Vol. 3, No. 1 (2020): 21. (<http://buletinnagari.lppm.unand.ac.id/index.php/bln/article/view/164>)

- 1) Kategori industri menurut bahan baku
 - a) Industri ekstraktif adalah cabang industri yang bahan bakunya didapat langsung dari alam, seperti pertanian, perikanan, dan kehutanan.
 - b) Industri non ekstraktif adalah sektor yang tetap memproduksi hasil industri lainnya. Misalnya industri kayu lapis, industri kain.
 - c) Industri perantara adalah aktivitas menjual jasa seperti jasa transportasi dan jasa lainnya.³⁰
- 2) Klasifikasi industri berdasarkan tenaga kerja

Badan Pusat Statistik (BPS) menyatakan industri manufaktur dibagi menjadi empat bagian berdasarkan jumlah orang yang terlibat, tanpa mempertimbangkan penggunaan tenaga mesin sebagaimana nilai kapital yang dimiliki oleh industri tertentu. Empat bagian tersebut adalah

- a) Industri besar adalah perusahaan dengan lebih dari 100 karyawan. Industri besar umumnya membutuhkan modal besar dan terkonsolidasi dalam bentuk kepemilikan saham, tenaga kerja terampil dan uji kemampuan untuk memilih manajer. Seperti pada industri tekstil.
- b) Industri menengah adalah perusahaan yang mempekerjakan 20-99 orang. Industri ini dicirikan dengan modal yang relatif besar, teknologi yang relatif maju, namun masih terbatas, titik distribusi

³⁰ Edy Eka Saputra, "Peran *Home Industry* Dalam Meningkatkan Perekonomian Di Desa Desaloka Kecamatan Seteluk Kabupaten Sumbawa Barat (Studi Pada *Home Industry* Abon Ikan Gabus)", *Skripsi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik* (2020): 15. (<https://repository.ummat.ac.id/id/eprint/1108>)

yang relatif lebih besar (skala regional). Misalnya, industri border, industri sepatu, industri mainan anak.

- c) Industri kecil adalah usaha yang mempekerjakan 5-19 orang. Industri ini dicirikan oleh modal yang relatif kecil dan tenaga kerja yang terbatas. Misalnya industri batu bata dan lain-lain.
- d) Industri rumah tangga merupakan industri dengan tenaga kerja relatif sedikit yaitu 1-4 tenaga kerja. Pemilik atau pengelola industri biasanya adalah kepala keluarga dan tenaga kerja berasal dari anggota keluarga atau tetangga.³¹

3) Klasifikasi industri berdasarkan produksi yang dihasilkan

- a. Industri primer adalah industri yang menghasilkan barang atau komoditi yang tidak memerlukan pengelolaan lebih lanjut. Misalnya industri anyaman, industri konveksi, industri makanan dan minuman.
- b. Industri sekunder adalah industri yang menghasilkan barang atau barang serta memerlukan pengelolaan lebih lanjut sebelum dapat dinikmati atau dipakai. Misalnya industri benang, industri ban, industri baja, industri tekstil.
- c. Industri tersier adalah industri yang tidak menghasilkan produk atau barang yang dapat dinikmati langsung dan tidak langsung, tetapi memberikan jasa yang bisa membantu dan memfasilitasi

³¹ Badan Pusat Statistik, Kategori Industri Pengolahan.

(https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=https://www.bps.go.id/istilah/index.html%3Fistilah_sort%3Ddeskripsi_ind.des%26istilah_page%3D53&ved=2ahUKEwiskaLGj7L9AhUVgOYKHWosDnQQFnoECD4QAQ&usg=AOvVaw3eFjiXEhxX8vbNMMGTi5Ee)

keinginan masyarakat. Seperti industri transportasi, industri perbankan, industri pariwisata.³²

3. Pendapatan

a. Pengertian Pendapatan

Pendapatan berasal dari kata “dapat”, artinya hasil yang diperoleh melalui kerja (usaha dan lainnya).³³ Menurut Charles dan Walter, pendapatan ialah besaran yang diterima individu maupun masyarakat setelah menyediakan barang atau jasa kepada pelanggan. Jika dilihat dari cara memperolehnya pendapatan dibagi dua yakni, *pertama* pendapatan kotor merupakan keseluruhan pendapatan sebelum dikurangi dengan biaya-biaya. *Kedua*, pendapatan bersih yaitu keseluruhan pendapatan yang didapat setelah dikurangi dengan biaya-biaya.³⁴

Dalam Islam, Umar Chapra mengatakan pendapatan atau kekayaan seseorang wajib dibagi untuk mendapatkan keseimbangan dan hubungan sosial ekonomi dengan orang lain. Sementara itu, Sudarsono mengartikan bahwa pendapatan yang diperoleh harus diketahui, darimana pendapatan berasal dapat dilihat dari halal dan haramnya, pendapatan tersebut tetap

³² Edy Eka Saputra, “Peran *Home Industry* Dalam Meningkatkan Perekonomian Di Desa Desaloka Kecamatan Seteluk Kabupaten Sumbawa Barat (Studi Pada *Home Industry* Abon Ikan Gabus)”, *Skripsi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik* (2020): 17. (<https://repository.ummat.ac.id/id/eprint/1108>)

³³ Kamus Besar Bahasa Indonesia, Cetakan 3, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005): 236.

³⁴ Achmad Fawaid dan Erwin Fatmala, “*Home Industry* Sebagai Strategi Pemberdayaan Usaha Mikro Dalam Meningkatkan *Financial Revenues* Masyarakat”, *Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan*, Vol. 14, No. 1 (2020): 119-120. (<https://www.jurnal.stiq-amuntai.ac.id/index.php/al-qalam/article/view/342>)

berada di jalan Allah SWT atau apa yang dilarang Allah SWT tetap akan didistribusikan.³⁵

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa pendapatan merupakan hasil dari pekerjaan setelah dilakukan serta sumber pendapatan harus diketahui halal dan haramnya.

Setiap pekerjaan yang akan dilakukan harus diperhatikan agar mendapatkan pendapatan yang halal. Seperti yang dijelaskan dalam Q.S. Al-Qasas [28]:77 yaitu:

وَابْتَغِ فِيمَا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا وَأَحْسِنْ كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ وَلَا تَبْغِ الْفُسَادَ فِي الْأَرْضِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ

Terjemahan: “*Dan carilah (pahala) negeri akhirat dengan apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu, tetapi janganlah kamu lupakan bagimu di dunia dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi. Sungguh, Allah tidak menyukai orang yang berbuat kerusakan*”.³⁶

Maksud dari ayat diatas ialah menasehatkan agar kita bisa berbuat baik kepada orang lain, sesuai dengan kriteria (berbuat baiklah sebagaimana Allah telah berbuat baik kepadamu), tidak merugikan orang lain, berbuat baik biasa-biasa saja sepertinya tidak cukup.

b. Jenis-Jenis Pendapatan

Dalam bukunya *Macroeconomic Theory*, Prathama Rahardja dan Manurung Mandala membagi jenis-jenis pendapatan menjadi beberapa bagian, yaitu:

³⁵ Najmawati B., “Strategi Pengembangan Usaha Kripik Dangke Dalam Upaya Meningkatkan Pendapatan Keluarga (Studi Kasus Di Kecamatan Anggeraja Kabupaten Enrekang)”, (Palopo: Skripsi Institut Agama Islam Negeri Palopo, 2022): 39.

³⁶ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam Direktorat Jurusan Agama Islam dan Pembinaan Syariah, 2012).

- 1) Pendapatan ekonomi yaitu pendapatan didapat oleh individu atau kelompok dalam memenuhi kebutuhannya dan aktiva bersih lainnya tidak harus berubah.
- 2) Pendapatan moneter adalah uang yang dihasilkan oleh individu atau kelompok selama periode waktu tertentu, yang merupakan tanda balas jasa atas output yang dihasilkan.
- 3) Pendapatan individu atau perseorangan merupakan bagian dari pendapatan nasional yang disebabkan oleh beberapa individu dan dapat diartikan sebagai kompensasi atas kontribusinya dalam proses produksi.³⁷

c. Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan

Menurut Boedion, faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan seseorang adalah:

- 1) Kreativitas atau Keterampilan

Keterampilan sangat mempengaruhi pendapatan seseorang karena ketrampilan yang diperoleh dapat memberikan banyak ide untuk dituangkan dalam usaha yang ditekuni.

- 2) Pengalaman

Pengalaman dapat berdampak besar pada tingkat pendapatan karena semakin banyak pengalaman bisnis yang dimiliki, semakin besar pula peluang untuk meningkatkan pendapatan.

³⁷ Pratama rahardja dan Manurung Mandala, *Teori Ekonomi Makro*, (Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2001): 38.

3) Umur

Umur dapat mempengaruhi pendapatan. Pendapatan yang diperoleh juga meningkat seiring bertambahnya usia, tetapi ini juga tergantung pada jenis profesi yang dilakukan. Umur dapat mempengaruhi kapasitas setiap individu untuk tampil di tempat kerja. Dimana kekuatan fisik menurun maka pendapatan juga akan menurun.

4) Pendidikan

Pendidikan juga mempengaruhi pendapatan seseorang. Jika pendidikannya baik maka jenis pekerjaannya juga baik, sehingga berpengaruh terhadap pendapatan yang diperoleh.³⁸

d. Sumber-Sumber Pendapatan

Sumber pendapatan dibagi atas tiga bagian, yakni:

1) Pendapatan Gaji atau Upah

Gaji atau upah ialah hasil yang didapat melalui kerja orang lain, yang dapat diperoleh dalam waktu sehari, seminggu, atau sebulan.

2) Pendapatan dari Usaha Sendiri

Pendapatan sendiri, misalnya nilai total produksi perusahaan swasta dan pekerjaan anggota keluarga, nilai sewa ekuitas dan semua biaya tidak diperhitungkan.

³⁸ Hamita, "Strategi Pemasaran Abon Ikan Gabus Dalam Upaya Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Desa Pompengan Kecamatan Lamasi Kabupaten Luwu, (Palopo: Skripsi Institut Agama Islam Negeri Palopo, 2020): 44-45.

3) Pendapatan dari Usaha Lain

Pendapatan dari bisnis lain ialah penghasilan dari anak perusahaan, seperti: Pendapatan dari sewa properti seperti rumah, hadiah dari orang lain dan pendapatan pensiun.³⁹

Upaya peningkatan pendapatan masyarakat hal ini dapat dicapai melalui program pemberdayaan, yaitu:

1. Bantuan pinjaman modal usaha Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Pedesaan dapat digunakan dengan dukungan permodalan untuk pengembangan usaha dan pembukaan usaha baru.
2. Pengembangan motivasi kerja serta berusaha dengan pelatihan, ini dilakukan guna untuk meningkatkan motivasi masyarakat dalam melakukan usaha. Meningkatnya motivasi tercermin dari banyaknya usaha yang baru dibuka dan usaha masyarakat dapat meningkatkan pendapatan.
3. Pelatihan keterampilan dalam berusaha dilakukan agar dapat menambahkan usaha baru guna meningkatkan pendapatan.⁴⁰

Peningkatan pendapatan penduduk dapat diartikan sebagai kemampuan masyarakat dalam menanggung keinginan keluarga, untuk kebutuhan pokok maupun kebutuhan sosial, melalui peningkatan daya beli keluarga.

Keberadaan industri rumahan pada suatu daerah diharapkan dapat membawa perubahan, yaitu meningkatkan kegiatan ekonomi dan sosial masyarakat sekitar.

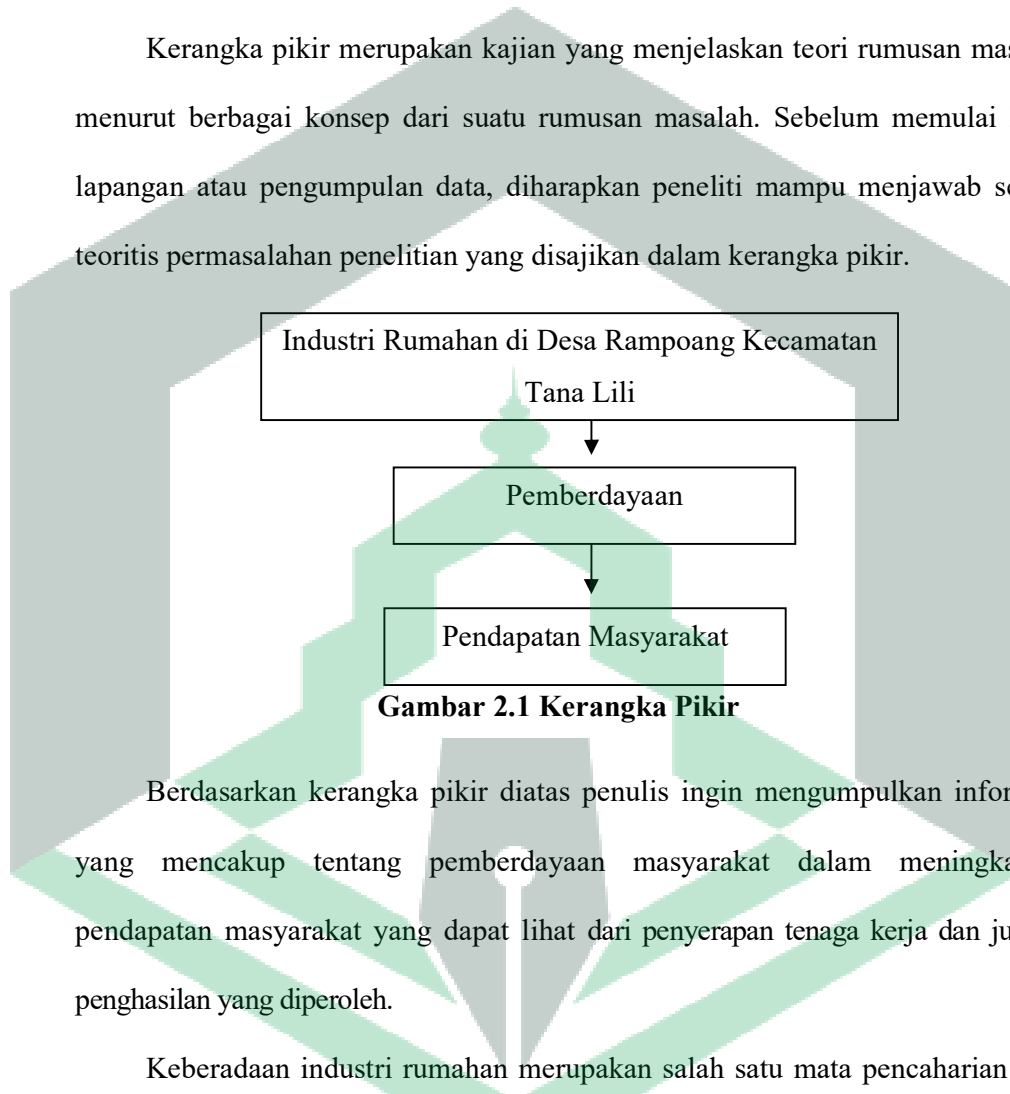
³⁹ Najwamawati B., “strategi pengembangan usaha kripik dangkek dalam upaya meningkatkan pendapatan keluarga (studi kasus kecamatan anggeraja kabupaten enrekang), (Palopo: Skripsi Institut Agama Islam Negeri Palopo, 2022): 42.

⁴⁰ Femy M. G Tulusan dan Very Y. Londa, “Peningkatan Pendapatan Masyarakat Melalui Program Pemberdayaan di Desa Lolah II Kecamatan Tombariki Kabupaten Minahasa”, *Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum*, Vol. 1, No. 1 (2020): 96.

Misalnya di Desa Rampoang adanya industri rumahan diharapkan dapat menciptakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar, sehingga dapat meningkatkan pendapatan masyarakat yang memungkinkan masyarakat sejahtera.

C. Kerangka Berpikir

Kerangka pikir merupakan kajian yang menjelaskan teori rumusan masalah menurut berbagai konsep dari suatu rumusan masalah. Sebelum memulai kerja lapangan atau pengumpulan data, diharapkan peneliti mampu menjawab secara teoritis permasalahan penelitian yang disajikan dalam kerangka pikir.



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

Berdasarkan kerangka pikir diatas penulis ingin mengumpulkan informasi yang mencakup tentang pemberdayaan masyarakat dalam meningkatkan pendapatan masyarakat yang dapat lihat dari penyerapan tenaga kerja dan jumlah penghasilan yang diperoleh.

Keberadaan industri rumahan merupakan salah satu mata pencaharian bagi para pemilik industri rumahan dan karyawannya. Oleh karena itu, peneliti ingin mengetahui dengan adanya industri rumahan yang terdapat di Desa Rampoang dapat memberdayakan masyarakat dengan cara mengurangi pengangguran sehingga dapat meningkatkan pendapatan khususnya bagi para pemilik industri dan karyawan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Bogdan dan Taylor dalam Moleong menjelaskan penelitian kualitatif adalah penyajian informasi dalam bentuk tertulis dan lisan oleh penulis atau pengamat.⁴¹

Pendekatan kualitatif menggunakan istilah *social situation* dan dengan kata lain situasi sosial, yang terdiri dari tiga bagian, yaitu: lokasi, pelaku, dan aktivitas terkait.⁴²

Penulis menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif karena penelitian ini lebih fokus dalam data berupa gambar atau kata-kata dan lebih menekankan pada proses dari produk dan tidak menekankan pada angka-angka.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan penjelasan yang ada pada Bab 1 penelitian ini berfokus pada pemberdayaan masyarakat melalui industri rumahan dalam meningkatkan pendapatan Desa Rampoang Kecamatan Tana Lili.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Rampoang, Kecamatan Tana Lili Kabupaten Luwu Utara. Waktu penelitian adalah waktu yang diperlukan untuk memperoleh

⁴¹ S. Sumargo, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta), 36.

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018).

hasil atau informasi yang diinginkan dalam penelitian, terhitung dari bulan Mei hingga bulan Juli.

D. Definisi Istilah

1. Industri Rumahan

Industri rumahan adalah industri yang mampu mengubah bahan mentah atau bahan baku menjadi produk jadi yang bernilai ekonomis tinggi. Rumah tangga dapat menciptakan lapangan kerja, mengurangi pengangguran dan meningkatkan pendapatan masyarakat.

Bentuk industri rumahan yang ada di Desa Rampoang yaitu industri mebel dan usaha penjual air minum yang dipanaskan.

2. Pemberdayaan

Pemberdayaan merupakan upaya untuk meningkatkan keterampilan dan kemampuan setiap individu. Salah satu pemberdayaan yang dapat dilakukan yaitu dengan membuka lapangan kerja bagi orang-orang di daerah tersebut. Bentuk pemberdayaan masyarakat ialah dengan adanya industri rumahan.

Pemberdayaan dikatakan berhasil apabila tingkat pengangguran dapat berkurang. Pemberdayaan dapat dilihat dari penyerapan tenaga kerja dan peningkatan pendapatan.

3. Pendapatan Masyarakat

Pendapatan masyarakat adalah jumlah yang diterima oleh seseorang atau kelompok rumah tangga setelah menyediakan barang atau jasa kepada konsumen. Pendapatan dapat dibagi menjadi pendapatan bersih, yaitu. penghasilan setelah

dikurangi biaya-biaya, dan penghasilan bruto, yaitu pendapatan sebelum dikurangi biaya.

Pendapatan masyarakat dapat bersumber dari sektor formal yaitu gaji atau upah yang diterima. Sektor informal penghasilan tambahan yang diperoleh dan sektor subsiten hasil dari usaha yang dilakukan sendiri berupa industri rumahan, ternak, tanaman).

E. Data dan Sumber Data

Sumber data yang digunakan terdiri atas data primer dan sumber data sekunder sebagai sumber data penelitian ini.

1. Data Primer

Data primer adalah informasi yang dikumpulkan oleh informan melalui wawancara dengan pemilik industri rumahan. Informasi hasil wawancara dengan informan, yang kemudian diolah kembali.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah informasi dari arsip, buku, surat kabar dan majalah berupa laporan keuangan perusahaan, laporan pemerintah, artikel dan sumber lainnya.⁴³

F. Instrumen Penelitian

Penelitian kualitatif yang menjadi instrument utamanya adalah peneliti itu sendiri. Jadi penelitian ini berfungsi untuk menetapkan masalah, memilih narasumber sebagai sumber data, menganalisis data, dan mengartikan data serta menyimpulkan data yang diperoleh.

⁴³ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian*, (Edisi Pertama; Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), 73-74.

Instrumen penelitian atau alat pengumpulan data pada penelitian ini yaitu:

1. Alat untuk wawancara berupa pedoman wawancara. Alat tersebut digunakan untuk mencari keterangan informasi yang berasal dari informan.
2. Buku maupun alat tulis lainnya yang dapat digunakan sebagai alat dalam menulis keterangan yang diberikan oleh informan.
3. Hp atau kamera yang digunakan dalam mengambil gambar maupun rekaman suara untuk menghasilkan data yang lebih relevan.

G. Subjek Penelitian

Subjek dari penelitian ini ialah bagian yang menyampaikan informasi atau materi yang berkaitan dengan topik penelitian melalui wawancara langsung dengan informan, sedangkan jawaban dan informasi yang peneliti butuhkan bersifat langsung maupun tidak langsung. Subjek atau informan dalam penelitian ini terdiri dari 9 orang yaitu 2 pemilik industri mebel dan 6 karyawan serta 1 pemilik penjual air minum yang dipanaskan.

H. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penghimpunan data penyusun menerapkan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Menurut Nawawi & Martin, observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang ada di gejala objek penelitian. Teknik

observasi diperlukan untuk merencanakan hal-hal apa saja yang akan diamati agar permasalahan yang ada dapat diselesaikan dengan mudah.⁴⁴

2. Wawancara

Wawancara adalah cara mengumpulkan informasi dengan menanyakan sesuatu kepada informan tentang fokus penelitian. Dalam penelitian ini wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi melalui tanya jawab atau melalui percakapan langsung dengan pihak yang terlibat atau informan.⁴⁵

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah kumpulan data berupa data tertulis, dilihat, disimpan dan digunakan dalam penelitian. Dikomentasi yang dimaksud dapat berupa foto, video, film, catatan, surat, memo segala macam dari studi kasus berasal dari sumber data utamanya observasi dan wawancara.⁴⁶

I. Pemeriksaan Keabsahan Data

Triangulasi data adalah teknik validasi data yang menggunakan sesuatu yang lain. Informasi yang memerlukan verifikasi atau perbandingan dengan informasi dari luar. Penelitian ini menggunakan 3 jenis triangulasi, yaitu:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber merupakan metode pengujian kejujuran data dan melakukan pengecekan data melalui beberapa sumber.

⁴⁴ Afifudin dan Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian Kualitatif*, Cetakan ke-3, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2018), 134.

⁴⁵ Afifudin dan Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian Kualitatif*, Cetakan ke-3, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2018), 131.

⁴⁶ Afifudin dan Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian Kualitatif*, Cetakan ke-3, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2018), 140.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknis menguji kredibilitas informasi. Ini dilakukan dengan membandingkan data dari sumber yang sama menggunakan teknik yang berbeda.

J. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data menggunakan metode kualitatif adalah studi data dimana semua informasi yang tersedia dari sumber data yang berbeda diperiksa, dikumpulkan dan kemudian disusun menjadi satu kesatuan. Analisis data tidak memerlukan formula khusus, tetapi mendeskripsikan data yang dikumpulkan sebanyak mungkin dan menarik kesimpulan darinya. Bagian-bagian dari analisis data adalah:

1. Reduksi data

Reduksi data adalah proses penyederhanaan, pengelolaan, dan penghilangan data yang tidak perlu sehingga data tersebut memberikan informasi yang bermakna dan memudahkan untuk menarik kesimpulan.

2. Penyajian data

Menyajikan informasi merupakan suatu proses penelitian yang setelah itu data atau informasi disusun dengan rapi sehingga dapat diambil tindakan. Dalam penelitian kualitatif, tampilan data dapat berupa tabel, bagan, grafik atau metrik, yang memudahkan peneliti sendiri dan pembaca laporan penelitian untuk menginterpretasikannya.

3. Kesimpulan

Membuat kesimpulan dengan melakukan pengecekan terus menerus selama proses penelitian dimulai dari awal penelitian di lapangan hingga pengumpulan data.⁴⁷



⁴⁷ Hermawan, *Metode Kualitatif Untuk Riset Pariwisata*, 2018.

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data

1. Gambaran Umum Desa Rampoang

Desa Rampoang merupakan salah satu dari 20 desa atau kelurahan yang ada di Kec. Tana Lili yang terletak 10 KM sebelah Tenggara ibu kota Kec. Tana Lili. Luas daerah Desa Rampoang adalah 1.704,8 Hektar, dengan jumlah penduduk sebesar 1.941 jiwa. Desa Rampoang memiliki 3 dusun, yaitu Dusun Benteng, Rampoang, serta Londoinga.

a. Sejarah Desa Rampoang

Desa Rampoang dahulunya disebut dengan kampung Kau-Kau. Desa ini merupakan tempat pertama dikunjungi oleh para bangsawan tana Luwu (Kedaulatan Luwu). Asal kata Rampoang terbagi menjadi dua kata, yakni "Rampo" artinya "kedatangan" serta "Poang" artinya "rakyat bangsawan Tana Luwu". Desa Rampoang telah berdiri sejak tahun 1963 yang meliputi wilayah kekuasaan Rampoang dan Kampung Karondang dan dikepalai oleh satu orang Kepala Kampung adapun Kepala Kampung yang terakhir ialah Opu Dg. Matiro (1960).

Pada tahun 1976 nama Kampung Rampoang dan Karondang berubah menjadi Desa Rampoang. Pada saat itu yang menjadi kepala Desa ialah Saleng TB (1967-1979). Kemudian kepala Kampung menetapkan Makmur sebagai kepala Kampung Rampoang dan Peleng sebagai kepala Kampung Karondang. Kemudian, pada tahun 1979 telah terjadi perubahan dari nama Kampung menjadi Dusun dan dimekarkan menjadi 3 Desa, yakni Desa Rampoang,

Karondang, da Pateai. Tahun 1977 wilayah Transmigrasi Sidobinangun masuk dalam wilayah pelayanan Desa Rampoang hingga tahun 1979.

Tahun 1986, Dusun Pateai diikutkan kedalam Desa Sumberdadi namun tahun 1993, Desa Rampoang kembali dimekarkan menjadi 3 Desa yakni Desa Rampoang, Londoinga, dan Benteng.

b. Visi dan Misi Desa Rampoang

Desa Rampoang memiliki visi yaitu “membangun desa bersama peradaban Islam”.

Misi Desa Rampoang adalah:

- 1) Mengutamakan pelayanan di segala aspek
- 2) Membangun penerus bangsa
- 3) Menyelenggarakan fasilitas dan infrastruktur agraria, pertanian, dan perikanan untuk mencapai pertumbuhan perekonomian masyarakat
- 4) Aktifkan kegiatan majelis taklim
- 5) Presentasi pemerintahan terbuka
- 6) Prioritas pelayanan pendidikan dasar dan kesehatan
- 7) Mendorong rasa aman pada seluruh lapisan masyarakat

Peningkatan kesejahteraan aparatur Desa

c. Letak Geografis

Desa Rampoang adalah Dusun yang berada pada wilayah Kec. Tana Lili, Kab. Luwu Utara. Batas kawasan Dusun Rampoang antara lain:

Tabel 4.1 Batas-Batas Wilayah Desa Rampoang

Batas Desa Rampoang	
Sebelah Utara	Desa Patila
Sebelah Selatan	Teluk Bone
Sebelah Barat	Desa Sidobinangun dan Desa Sidomakmur
Sebelah Timur	Desa Sumberdadi dan Desa Karondang

Sumber: Profil Desa Rampoang

Iklim di daerah ini sama seperti di Indonesia pada umumnya yaitu iklim tropis dengan suhu rata-rata sekitar 30°C. Perubahan musim terjadi setiap enam bulan yaitu musim kemarau dan musim penghujan dimana jumlah curah hujan berkisar sebesar 1000 mm/tahun.

d. Jumlah Penduduk

Desa Rampoang memiliki 521 Kepala Keluarga (KK) dan berpenduduk 1.854 jiwa, antara lain:

Tabel 4.2 Jumlah Penduduk Desa Rampoang

Jumlah Penduduk	
Laki-laki	917 Jiwa
Perempuan	937 Jiwa

Sumber: Profil Desa Rampoang

e. Mata Pencaharian

Pada dasarnya mata pencaharian penduduk Desa Rampoang adalah pedagang, petani, wirausaha, nelayan, Pegawai Negeri Sipil (PNS), serta tidak/belum bekerja. Namun, yang mendominasi pekerjaan masyarakat adalah

para petani. Berikut perbandingan tingkat mata pencaharian masyarakat di Desa Rampoang Kec. Tana Lili Kab. Luwu Utara:

Tabel 4.3 Persentase Mata Pencaharian

Mata Pencaharian	Persentase
Petani	83%
Pedagang	5%
Pegawai Negeri Sipil (PNS)	3%
Wirausaha	3%
Tidak/Belum Bekerja	6%

Sumber: Profil Desa Rampoang

f. Sarana dan Prasarana

1) Sarana Pendidikan

4.4 Sarana Pendidikan

Sarana	Jumlah
TK	1 Unit
SD	2 Unit
SMK	1 Unit

Sumber: Profil Desa Rampoang

Tabel di atas menunjukkan bahwa sarana dan prasarana desa Rampoang sangat beragam, sehingga di bidang pendidikan misalnya terdapat 1 Taman Kanak-Kanak (TK) dan 2 Sekolah Dasar (SD) serta 1 Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Kehadiran layanan pendidikan di

desa Rampoang sangat memudahkan akses masyarakat pelajar terhadap pendidikan formal.

2) Sarana Keagamaan

Tabel 4.5 Sarana Keagamaan

Sarana	Jumlah
Masjid	4 Unit
Mushalla	-
Gereja	-

Sumber: Profil Desa Rampoang

Berdasarkan tabel diatas dalam bidang keagamaan terdapat 4 buah masjid yang ada di Desa Rampoang serta mayoritas masyarakatnya beragama Muslim.

3) Prasarana Transportasi

Tabel 4.6 Prasarana Transportasi

Jalan	Panjang
Provinsi	±420 km ²
Kabupaten	±26 km ²
Kecamatan	±10 km ²
Desa	±17 km ²

Sumber: Profil Desa Rampoang

4) Sarana Kesehatan

Tabel 4.7 Sarana Kesehatan

Sarana	Jumlah	Kondisi
POSKESDES	1 Unit	Baik
POSYANDU	2 Unit	Baik

Sumber: Profil Desa Rampoang

Berdasarkan tabel di atas, jumlah fasilitas kesehatan di Desa Rampoang adalah sebanyak 1 buah Pos Kesehatan Desa (POSKESDES) dengan kondisi bangunan yang masih layak untuk digunakan serta tenaga professional pelayanan POSKESDES sebanyak 1 bidan Desa dan 2 bidan bantu, dan penyuluhan masyarakat bersifat kolektif.

2. Informasi Tentang Informan

Adapun informan dalam penelitian ini terdiri atas 2 pemilik industri mebel dan 6 karyawan mebel serta 1 pemilik industri air minum yang telah dipanaskan.

Data informan dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.8 Informasi Informan

No	Nama	Jenis Industri	Jabatan
1	Ikhsan	Industri Mebel	Pemilik Industri
2	Nasrullah	Industri Mebel	Karyawan
3	Mus	Industri Mebel	Karyawan
4	Jabal	Industri Mebel	Karyawan
5	Masrah	Industri Mebel	Pemilik Industri
6	Sahril	Industri Mebel	Karyawan

7	Amir	Industri Mebel	Karyawan
8	Immang	Industri Mebel	Karyawan
9	Muslimin	Usaha Air Minum	Pemilik Industri

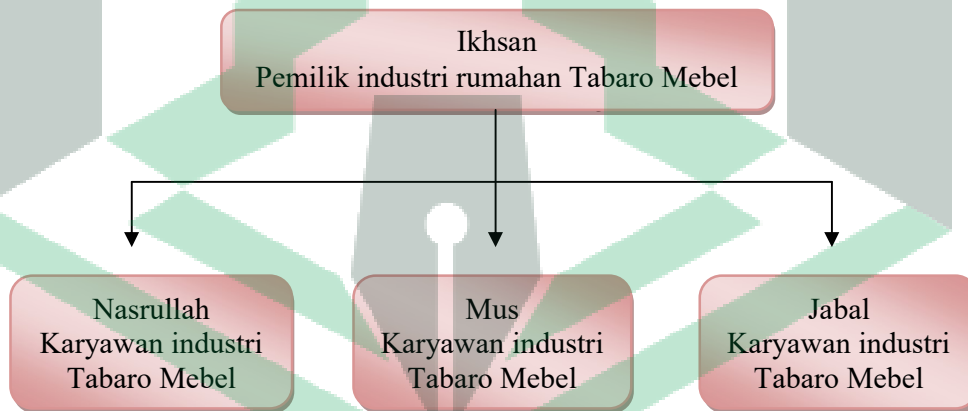
Sumber: Hasil Observasi

Tabel 4.8 dijelaskan tentang informan dalam penelitian ini dimana terdapat dua orang pemilik industri mebel dan masing-masing memiliki 3 karyawan serta satu orang pemilik usaha penjual air minum yang dipanaskan.

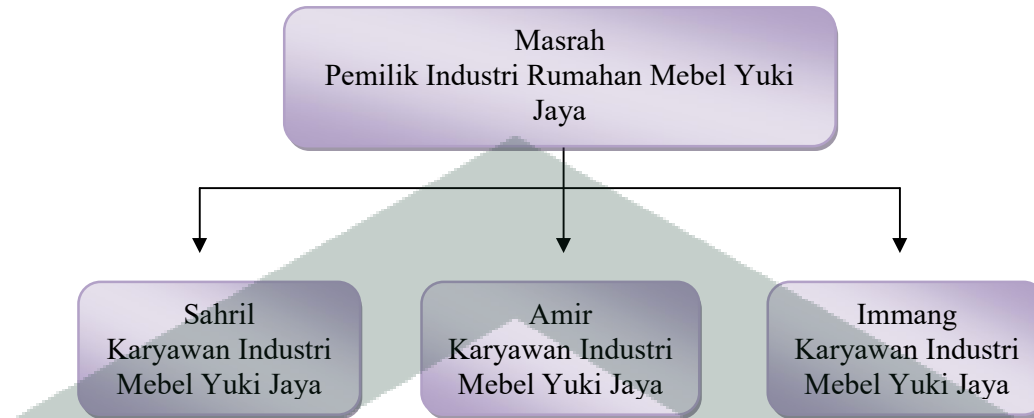
3. Struktur Organisasi

Struktur organisasi dalam suatu industri digunakan untuk memudahkan karyawan agar lebih efisien dalam menyelesaikan pekerjaannya. Adapun struktur organisasi dari industri rumahan yang ada di Desa Rampoang ialah:

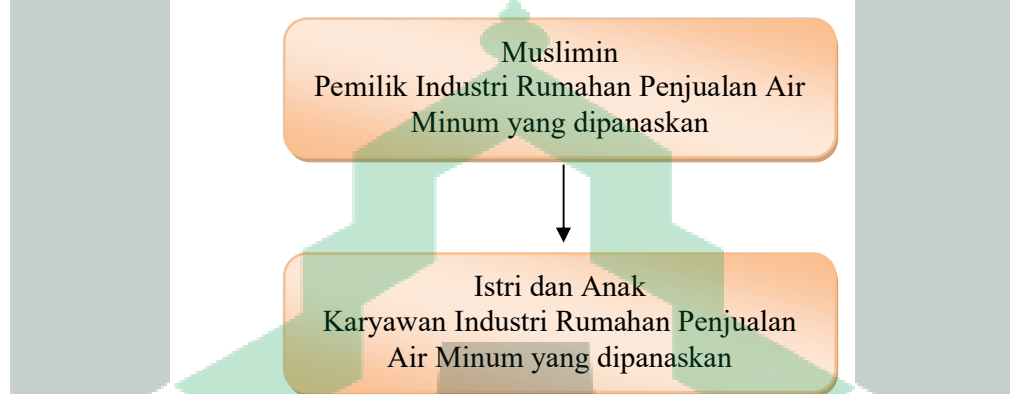
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Tabaro Mebel



Gambar 4.2 Struktur Organisasi Industri Mebel Yuki Jaya



Gambar 4.3 Struktur Organisasi Industri Penjualan Air Minum



Struktur organisasi dibuat untuk membagi pekerjaan karyawan untuk mempermudah dalam pembagian dan penyelesaian pekerjaan. Hal ini sesuai dengan pendapat dari Robbins dan Coulter yang mengatakan bahwa struktur organisasi adalah pengaturan formal pekerjaan dalam suatu organisasi atau

lembaga. Struktur ini dapat ditampilkan secara visual dalam bagan organisasi juga melayani banyak tujuan.⁴⁸

4. Bentuk-Bentuk Industri Rumahan

Tabel 4.9 Bentuk-Bentuk Industri Rumahan

Nama Industri Rumahan	Lamanya Berdiri	Produk	Nama Pemilik	Nama Karyawan
Industri Rumahan “Tabaro Mebel”	9 tahun	Pintu, jendela, kuseng, lemari, kursi, meja	Ikhsan	1. Nasrullah 2. Mus 3. Jabal
Industri Rumahan “Mebel Yuki Jaya”	7 tahun	Pintu, jendela, kuseng	Masrah	1. Sahril 2. Amir 3. Immang
Industri Rumahan Penjual Air Minum yang Telah dipanaskan	4 tahun	Air minum yang sudah dipanaskan	Muslimin	Tidak Memiliki Karyawan

Sumber: Hasil observasi industri rumahan yang ada di Desa Rampoang

Berdasarkan tabel 4.8 diatas dapat diketahui bahwa jumlah industri rumahan yang ada di Desa Rampoang sebanyak 3 industri yaitu industri Tabaro Mebel dengan pemilik industri bernama pak Ihksan, indsutri Mebel Yuki Jaya dengan pemilik yang bernama pak Masrah, dan industri yang menjual air minum yang sudah dipanaskan dengan pemilik yang bernama pak Muslimin. Ketiga industri rumahan ini dimiliki oleh perorangan dan berdiri sendiri tanpa bagian atau penguasaan dari lembaga perusahaan tertentu.

⁴⁸ Aprillia Susanti, “Pengaruh Struktur Organisasi dan Budaya Organisasi Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi”, (Bandung: Skripsi Universitas Komputer Indonesia, 2019): 14

Adapun jumlah karyawan yang bekerja di Tabaro Mebel sebanyak 3 orang yaitu Nasrullah, Mus, dan Jabal. Sedangkan jumlah karyawan yang bekerja di Mebel Yuki Jaya ialah Sahril, Amir, dan Immang. Adapun industri yang menjual air minum yang dipanaskan tidak memiliki karyawan.

Dari tabel 4.8 diatas menunjukkan bahwa jenis produk yang dihasilkan oleh industri rumahan tidak sama. Tabaro Mebel menghasilkan produk pintu, jendela, kuseng, lemari, kursi, meja. Sedangkan Mebel Yuki Jaya menghasilkan produk pintu, jendela, kuseng. Industri rumahan penjual air minum yang telah dipanaskan hanya menjual air minum saja.

B. Ananlisis Data

1. Pemberdayaan ialah upaya yang dilakukan dalam memberdayakan masyarakat yang dilakukan dengan 3 proses yaitu:

- a. *Enabling*

Enabling adalah tindakan yang dilakukan dalam memberikan pelatihan tertentu dalam mendukung berjalannya suatu proses pelaksanaan industri rumahan.

Berikut hasil wawancara dengan bapak Ikhsan selaku pemilik industri rumahan.

“Industri rumahan ini sudah ada kurang lebih 9 tahun serta merupakan milik pribadi dan memiliki 3 karyawan. Adapun modal yang dibutuhkan dalam memulai usaha yaitu Rp25.000.000,00 sampai dengan Rp50.000.000,00. Industri mebel ini membuat barang sesuai dengan pesanan pelanggan”.⁴⁹

⁴⁹ Ikhsan, Pemilik Industri Rumahan Tabaro Mebel, “*Wawancara*”, Desa Rampoang Kecamatan Tana Lili Kabupaten Luwu Utara, dilakukan pada tanggal 20 Juni 2023.

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Ikhsan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa industri mebel yang dimiliki oleh bapak Ikhsan merupakan milik keluarga dan memiliki 3 orang karyawan. Bapak Ikhsan juga mengatakan bahwa modal yang dibutuhkan jika ingin membuka industri mebel yakni Rp25.000.000,00 sampai dengan Rp50.000.000,00.

Hal yang sama disampaikan oleh bapak Masrah selaku pemilik industri mebel Yuki Jaya

“Industri mebel yang dimiliki sudah berdiri selama 7 tahun dengan mempekerjakan karyawan yang ada disekitar industri serta keluarga yang tidak memiliki pekerjaan. Disini juga masyarakat dapat dilatih untuk membuat seperti pintu, jendela, kuseng sehingga bisa bekerja dan menghasilkan produk yang memiliki kualitas yang baik”.⁵⁰

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa industri mebel yang dimiliki oleh bapak Masrah merupakan milik keluarganya dan juga bisa ditempati untuk melatih kemampuan dalam membuat hasil produksi mebel. Dengan adanya pelatihan ini dapat meningkatkan kemampuan masyarakat sehingga bisa mengasilkan produk yang berkualitas dan tidak menutup kemungkinan juga bisa membuka usahanya sendiri.

Selanjutnya, hasil wawancara dengan karyawan yaitu bapak Nasrullah sebagai berikut:

“Bahan baku yang digunakan dalam membuat barang-barang hasil produksi mebel yaitu kayu dapat diperoleh dari kios-kios kayu yang telah menjadi langganan dan kualitasnya sudah terjamin. Bapak Nasrullah juga mengatakan bahwa produk yang dihasilkan dalam industri mebel yaitu pintu, jendela, kuseng, meja dan kursi”.⁵¹

⁵⁰ Masrah, Pemilik Industri Rumahan Mebel Yuki Jaya, “*Wawancara*”, Desa Rampoang Kecamatan Tana Lili Kabupaten Luwu Utara, dilakukan pada tanggal 20 Juni 2023.

⁵¹ Nasrullah, Karyawan Industri Rumahan Tabaro Mebel, “*Wawancara*”, Desa Rampoang Kecamatan Tana Lili Kabupaten Luwu Utara, dilakukan pada tanggal 20 Juni 2023.

Dari hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa bahan baku dapat diperoleh dari kios-kios kayu. Adapun produk yang dihasilkan industri mebel berupa pintu, jendela, kuseng, meja, dan kursi”.

Lebih lanjut pemilik industri juga mengatakan sebagai berikut

“Harga produk yang dijual bervariasi tergantung dari jenis produk yang dipesan pelanggan, seperti lemari 3 pintu harganya sekitar Rp5.000.000,00, harga pintu per unit sebesar Rp1.000.000,00, harga jendela sebesar Rp400.000,00, dan kursi per set harganya sebesar Rp4.000.000,00”.⁵²

Hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa hasil produksi industri beragam tergantung dari jenis produk yang dipesan.

Hasil wawancara dengan bapak muslimin selaku pemilik usaha penjual air minum yang dipanaskan sebagai berikut

“Usaha penjual air minum ini merupakan usaha milik keluarga yang proses produksi dan pemasaran semua dilakukan sendiri. Adapun yang dihasilkan yakni hanya air minum yang telah dipanaskan dengan harga jual Rp5.000 per galon”.⁵³

Dari hasil wawancara diatas dapat diperoleh bahwa usaha milik bapak Muslimin yaitu menjual air minum yang telah dipanaskan dengan harga Rp5.000 per galon dimana proses produksi dilakukan sendiri tanpa karyawan.

b. *Empowering*

Empowering merupakan usaha yang dilakukan dalam mengkaji kemampuan yang dimiliki oleh masyarakat untuk dapat dikembangkan.

Berikut hasil wawancara dengan pemilik industri rumahan yang ada di Desa Rampoang

⁵² Ikhsan, Pemilik Industri Rumahan Tabaro Mebel, “*Wawancara*”, Desa Rampoang Kecamatan Tana Lili Kabupaten Luwu Utara, dilakukan pada tanggal 20 Juni 2023.

⁵³ Muslimin, Pemilik Usaha Air Minum yang Telah dipanaskan, “*Wawancara*”, Desa Rampoang Kecamatan Tana Lili Kabupaten Luwu Utara, dilakukan pada tanggal 22 Juni 2023.

“Untuk mempertahankan industri mebel maka pemilik akan membuat produk dengan kualitas terbaik agar pelanggan bisa merasa puas. Kepuasan pelanggan menjadi hal yang utama karena jika pelanggan merasa puas tidak menutup kemungkinan pelanggan akan datang lagi untuk melakukan pesanan”.⁵⁴

Dari hasil wawancara diatas dapat diperoleh bahwa dalam mempertahankan usahanya pemilik industri mebel selalu memproduksi barang dengan kualitas yang terbaik kepada para pelanggannya.

Selanjutnya wawancara dengan pemilik usaha air minum yang telah dipanaskan yaitu bapak Muslimin

“Dalam mempertahankan usaha ini maka pemilik selalu berusaha menghasilkan air minum yang kualitas baik, tidak berbau, tidak berasa dan berusaha agar air yang telah dipanaskan tidak pernah habis”.⁵⁵

Hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa dalam mempertahankan usahanya pemilik usaha akan selalu memberikan kualitas terbaik kepada pelanggannya.

Selanjutnya hasil wawancara dengan karyawan mebel Yuki Jaya sebagai berikut

“Karyawan yang bekerja disini tidak harus memiliki kemampuan yang maksimal yang penting rasa ingin bekerjanya tinggi, ingin belajar, bekerja keras. Masalah kemampuan yang dimiliki bisa dilatih dan diajar pada saat sudah bekerja, pemilik industri akan memberikan pelatihan-pelatihan agar semua karyawan memiliki kemampuan”.⁵⁶

Hasil wawancara dengan bapak Amir diatas dapat disimpulkan bahwa industri rumahan mebel menerima karyawan bukan hanya yang telah

⁵⁴ Masrah, Pemilik Industri Rumahan Mebel Yuki Jaya, “*Wawancara*”, Desa Rampoang Kecamatan Tana Lili Kabupaten Luwu Utara, dilakukan pada tanggal 20 Juni 2023.

⁵⁵ Muslimin, Pemilik Usaha Air Minum yang Telah dipanaskan, “*Wawancara*”, Desa Rampoang Kecamatan Tana Lili Kabupaten Luwu Utara, dilakukan pada tanggal 22 Juni 2023.

⁵⁶ Amir, Karyawan Industri Rumahan Mebel Yuki Jaya, “*Wawancara*”, Desa Rampoang Kecamatan Tana Lili Kabupaten Luwu Utara, dilakukan pada tanggal 20 Juni 2023.

memiliki kemampuan dalam bidang mebel tetapi juga bisa menerima yang masih ingin belajar yang penting memiliki jiwa pekerja keras dan rasa ingin belajar yang tinggi.

Selanjutnya hasil wawancara dengan karyawan Tabaro Mebel yaitu bapak Jabal yang mengatakan sebagai berikut

“Dengan adanya industri mebel di Desa Rampoang sangat membantu perekonomian masyarakat terutama bagi pemilik dan karyawan. Industri mebel sangat memberdayakan masyarakat sekitar karena adanya pelatihan-pelatihan yang dilakukan oleh pemilik kepada yang ingin bekerja”.⁵⁷

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa keberadaan industri rumahan di Desa Rampoang sangat membantu perekonomian masyarakat dan masyarakat juga dapat terberdayakan.

c. *Protecting*

Protecting ialah memelihara kemampuan yang dimiliki oleh masyarakat agar tetap dikembangkan.

Wawancara dengan karyawan industri mebel yaitu bapak Mus sebagai berikut

“Dalam pengembangan industri ini juga bekerja sama dengan pekerja-pekerja bangunan hal ini guna bertujuan agar industri mebel ini lebih banyak dikenal masyarakat. Bekerja sama dengan pekerja bangunan memberikan manfaat yaitu jika pekerja bangunan melakukan pekerjaannya seperti membuat rumah maka kita yang membuat kuseng, pintu, dan jendela”.⁵⁸

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa dalam menjaga dan mengembangkan industrinya pemilik mebel melakukan kerja sama

⁵⁷ Jabal, Karyawan Industri Rumahan Tabaro Mebel, “*Wawancara*”, Desa Rampoang Kecamatan Tana Lili Kabupaten Luwu Utara, dilakukan pada tanggal 20 Juni 2023.

⁵⁸ Mus, Karyawan Industri Rumahan Tabaro Mebel, “*Wawancara*”, Desa Rampoang Kecamatan Tana Lili Kabupaten Luwu Utara, dilakukan pada tanggal 20 Juni 2023.

dengan pekerja bangunan agar industrinya lebih dikenal oleh masyarakat sekitar.

Selanjutnya wawancara dengan karyawan mebel yaitu Sahril sebagai berikut

“Pemasaran dilakukan dengan cara mempromosikan dari teman ke teman maksudnya yaitu orang sudah pernah melakukan pesanan akan memberitahukan informasi kepada temannya tentang keberadaan industri mebel ini yang pastinya dengan kualitas terbaik”.⁵⁹

Berdasarkan hasil wawancara maka dapat disimpulkan bahwa industri rumahan mebel melakukan pemasaran dengan cara mempromosikan dari teman ke teman.

2. Jumlah Penghasilan

Jumlah penghasilan dapat meningkatkan pendapatan masyarakat. Semakin tinggi jumlah penghasilan maka semakin sejahtera pula masyarakat. Adapun jumlah penghasilan yang diperoleh oleh pemilik dan karyawan industri rumahan yang ada di Desa Rampoang ialah:

Tabel 4.10 Jumlah penghasilan sebelum dan setelah bekerja di industri

No	Nama Pemilik Usaha/Karyawan	Jumlah Pendapatan Sebelum Kerja	Jumlah Pendapatan Setelah Kerja
1	Ikhsan	Rp8.000.000,00	Rp10.000.000,00
2	Masrah	Rp9.000.000,00	Rp10.000.000,00- Rp15.000.000,00
3	Muslimin	Rp2.550.000,00	Rp3.000.000,00- Rp3.500.000,00
4	Nasrullah	Rp2.000.000,00	Rp4.000.000,00

⁵⁹ Sahril, Karyawan Industri Rumahan Mebel Yuki Jaya, “Wawancara”, Desa Rampoang Kecamatan Tana Lili Kabupaten Luwu Utara, dilakukan pada tanggal 20 Juni 2023.

5	Jabal	Rp5.550.000,00	Rp6.000.000,00
6	Mus	-	Rp 6.000.000,00
7	Sahril	Rp3.000.000	Rp 3.000.000,00
8	Immang	-	Rp 5.000.000,00
9	Amir	-	Rp 5.000.000,00

Sumber: Hasil Wawancara Dengan Informan

Berdasarkan tabel 4.9 diatas dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan penghasilan baik bagi pemilik industri maupun karyawan. Dari tabel dilihat bahwa jumlah penghasilan awal bapak Ikhsan sebesar Rp8.000.000,00 kemudian setelah beberapa tahun mendirikan industri mebel meingkat menjadi Rp10.0000.000,00. Kemudian bapak Masrah dari jumlah penghasilan Rp9.000.000,00 menjadi Rp10.000.000,00 sampai dengan Rp15.000.000,00. Begitu juga dengan bapak Muslimin pendapatan awal sebesar Rp2.550.000,00 kemudian meningkat menjadi Rp3.000.000,00 sampai dengan Rp3.500.000,00. Bapak nasrullah penghasilan sebelum bergabung di Tabaro Mebel sebesar Rp2.000.000,00 tetapi setelah kerja dimebel meningkat menjadi Rp4.000.000,00. Begitu juga dengan bapak Jabal pendapatan awal Rp5.550.000,00 meningkat menjadi Rp6.000.000,00. Bapak Mus yang sebelumnya menggangur setelah bekerja di industri mebel mendapat penghasilan sebesar Rp6.000.000,00. Sahril pendapatan awal Rp3.000.000,00 sekarang menjadi Rp3.000.000,00. Bapak Immang dan Amir sama-sama awalnya pengangguran namun setelah bekerja di indsutri mebel mendapatkan penghasilan yang sama yaitu sebesar Rp5.000.000,00.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dan hasil penelitian yang diperoleh disajikan pada bab ini. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara dan dokumentasi. Berdasarkan informasi yang diperoleh dari hasil penelitian ini.

1. Pemberdayaan masyarakat melalui industri rumahan dalam meningkatkan pendapatan masyarakat

Pemberdayaan merupakan suatu upaya dalam memberdayakan masyarakat melalui realisasi potensi kemampuannya. Bentuk pemberdayaan yang ada di Desa Rampoang ialah dengan adanya industri rumahan yang dapat membuka lapangan pekerjaan dan pendapatan masyarakat dapat dikatakan meningkat jika dilihat dari jumlah penghasilannya.

a. *Enabling*

Industri rumahan yang ada di Desa Rampoang bebas dalam melakukan kegiatan industrinya yang dilakukan di rumah masing-masing. Baik industri mebel maupun usaha penjual air minum yang telah dipanaskan tidak ada bantuan dana dari pemerintah dikarenakan industri ini masih termasuk dalam industri rumahan yang berskala kecil. Adapun industri rumahan yang ada di Desa Rampoang sudah menyediakan sarana dan prasana bagi masyarakat dalam hal ini ialah penyerapan tenaga kerja.

Dengan adanya industri rumahan di Desa Rampoang dapat memberikan peluang pekerjaan bagi keluarga maupun masyarakat sekitar yang dapat menciptakan kesejahteraan dan meningkatkan pendapatan. Penyerapan

pendapatan artinya bahwa memberikan kesempatan kerja bagi masyarakat baik yang memiliki kemampuan dalam bidang industri yang tersedia maupun yang tidak memiliki kemampuan. Industri rumahan bukan hanya memberikan nilai pada pemilik dan karyawan tetapi juga bagi masyarakat sekitar. Industri rumahan dapat menjadi solusi dalam mengurangi tingkat kemiskinan dan mampu bertahan dan menghadapi kesulitan perekonomian yang dapat mengakibatkan inflasi. Selain dapat membuka lapangan pekerjaan industri rumahan juga dapat memberdayakan masyarakat disekitarnya.

Hal ini sejalan dengan teori Harimurti mengatakan industri rumahan mampu tetap bertahan dalam menghadapi hambatan apapun. Adapun keunggulan industri rumahan selain dapat membuka lapangan pekerjaan baru dan memberdayakan masyarakat sekitar, pemilik dari industri rumahan juga dapat mengelola industrinya secara mandiri dan bebas waktu⁶⁰.

Bentuk keuntungan yang didapat masyarakat lain dari adanya industri rumahan ini adalah dengan memanfaatkan sisa-sisa kayu. Contoh sisa potongan kayu untuk bikin kuseng diambil oleh tetangga dijadikan sebagai kayu bakar, sebagai tempat duduk. Sedangkan limbahnya atau ampas kayu yang dihasilkan diambil sebagai campuran tanah untuk tanam bunga. Sisa kayu lainnya seperti ring-ring diambil oleh masyarakat untuk dijadikan dinding dari kandang ayam. Kandang ayam yang dihasilkan juga bisa memiliki nilai ekonomi jika dijual.

⁶⁰ Harimurti, Manajemen Usaha Kecil, (Yogyakarta: BPF 2012)

Pemberdayaan masyarakat dapat dikatakan berhasil jika tingkat pengangguran yang ada di Desa Rampoang Kecamatan Tana Lili Kabupaten Luwu Utara ini dapat menurun dengan adanya industri rumahan ini serta pendapatan keluarga dapat meningkat dan kebutuhan hidup dapat terpenuhi seluruhnya. Peningkatan pendapatan tidak hanya mempengaruhi pemilik dan karyawan industri saja tetapi juga mempengaruhi warung-warung tetangga. Contohnya jika nilai konsumsi masyarakat yang berdaya meningkat maka akan mempengaruhi tingkat pendapatan tetangga yang memiliki warung-warung karena pekerja maupun pemilik industri akan berbelanja disitu.

b. *Empowering*

Empowering mengembangkan kemampuan yang dimiliki oleh masyarakat yang telah memiliki kemampuan dalam membuat produk-produk mebel maupun yang tidak memiliki kemampuan. Bagi yang telah memiliki kemampuan dilakukan pengembangan namun bagi yang belum memiliki kemampuan akan dilakukan pelatihan yang dilakukan oleh pemilik industri. Hal ini dilakukan guna untuk membuka pemikiran bagi masyarakat agar tidak hanya berdiam diri dan tidak melakukan aktivitas atau pekerjaan (pengangguran).

Hal ini didukung oleh teori Jim Ife dan Zubaed, Pemberdayaan adalah penyediaan sumber daya, kesempatan, informasi dan keterampilan kepada masyarakat untuk memperkuat kemampuannya membuat keputusan tentang

masa depannya sendiri dan untuk berpartisipasi dan mempengaruhi kehidupan masyarakat.⁶¹

c. *Protecting*

Protecting ialah suatu usaha dalam mempertahankan industri. Agar industri yang ada di Desa Rampoang tetap berkembang dan banyak dikenal dalam lingkungan masyarakat maka pemilik industri melakukan kerjasama dengan para pekerja bangunan. Selain itu pemilik industri juga akan memproduksi barang dengan kualitas yang tinggi yang bisa memuaskan pelanggan.

Hal ini sesuai dengan teori Ketler dan Kotler (2009) bahwa semakin tinggi kualitas suatu produk maka semakin tinggi pula kepuasan konsumen, sehingga konsumen merekomendasikan produk tersebut kepada orang lain.⁶²

2. Jumlah penghasilan

Dalam meningkatkan suatu pendapatan dapat dilihat dari bagaimana produk yang dihasilkan suatu usaha. Menurut Kotler dan Ketler dalam menjalankan sebuah usaha kita perlu Memenuhi kebutuhan pelanggan dengan memberikan proposisi nilai, yaitu seperangkat manfaat yang ditawarkan perusahaan kepada pelanggannya untuk memenuhi kebutuhan tersebut.⁶³

Sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan disimpulkan produk berperan penting dalam meningkatkan jumlah penghasilan suatu usaha. Jenis

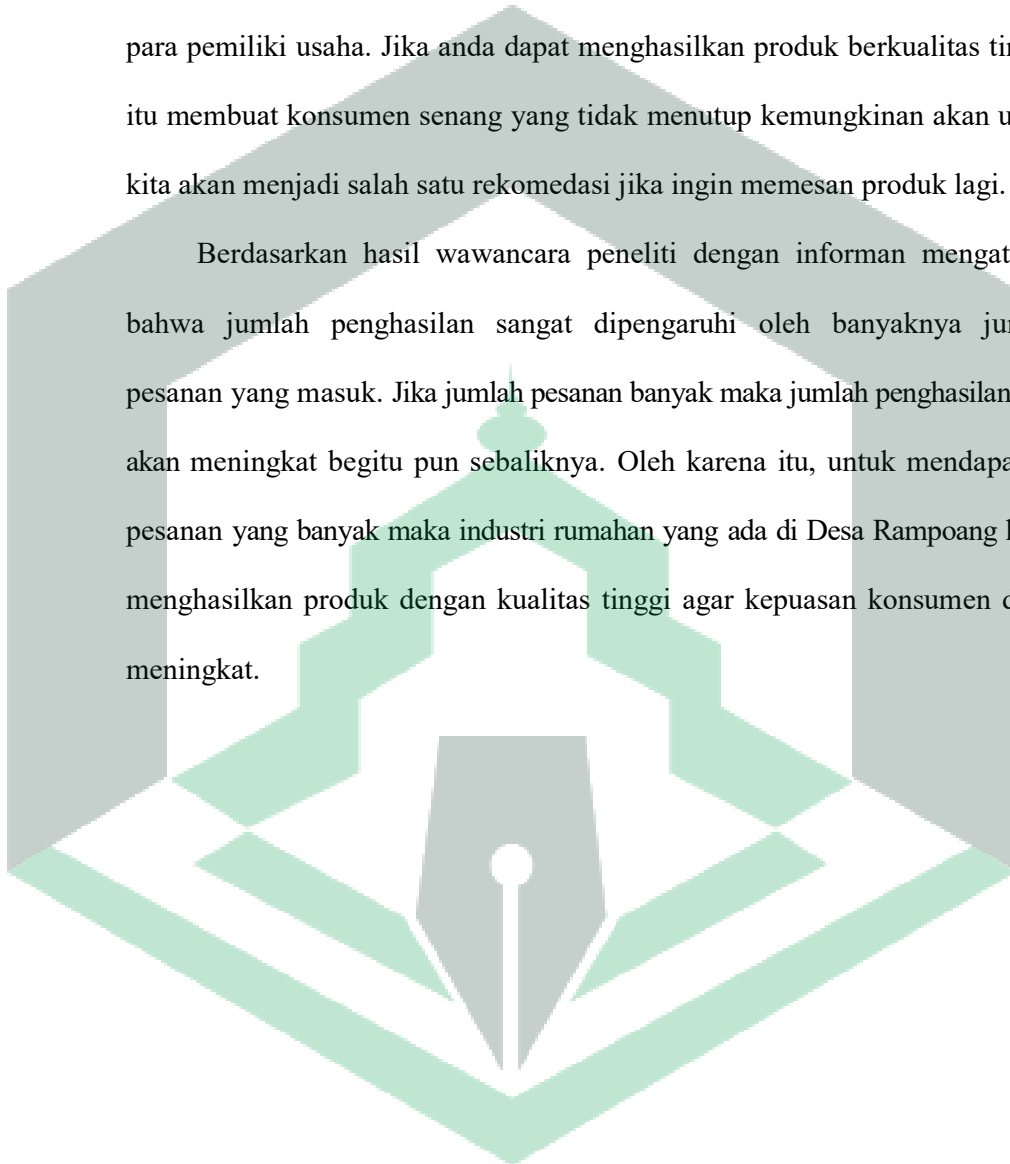
⁶¹ Setyawan Adhi Nugroho, *Pemberdayaan Masyarakat Desa Berbasis Teknologi Tepat Guna doi Daerah*, (Guepedia: Kebumen 2021)

⁶² Philip Kotler, *Manajemen Pemasaran*, (Erlangga: Jakarta, 1996): 144.

⁶³ Philip Kotler, *Manajemen Pemasaran*, (Erlangga: Jakarta, 1996): 24-26.

produksi yang diperoleh dari industri rumahan di Desa Rampoang adalah pintu, lemari, kusen, jendela, kursi, dan lainnya (industri mebel) sedangkan yang dihasil dari industri air minum ialah hanya air minum saja. Selain dari jenis produk yang dihasilkan kualitas produk juga sangat diperhatikan oleh para pemilik usaha. Jika anda dapat menghasilkan produk berkualitas tinggi, itu membuat konsumen senang yang tidak menutup kemungkinan akan usaha kita akan menjadi salah satu rekomendasi jika ingin memesan produk lagi.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan informan mengatakan bahwa jumlah penghasilan sangat dipengaruhi oleh banyaknya jumlah pesanan yang masuk. Jika jumlah pesanan banyak maka jumlah penghasilan juga akan meningkat begitu pun sebaliknya. Oleh karena itu, untuk mendapatkan pesanan yang banyak maka industri rumahan yang ada di Desa Rampoang harus menghasilkan produk dengan kualitas tinggi agar kepuasan konsumen dapat meningkat.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, peneliti dapat menyimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Proses pemberdayaan dapat ditempuh melalui 3 bagian yaitu a) *Enabling* yakni penyediaan sarana dan prasarana bagi masyarakat, b) *Empowering* yakni pengembangan kemampuan masyarakat baik yang memiliki keterampilan maupun yang tidak, c) *Protecting* yakni usaha dalam mempertahankan industri yang ada.
2. Industri rumahan yang ada di Desa Rampoang ini sudah dapat meningkatkan pendapatan dan mensejahterakan masyarakat terutama bagi pemilik dan karyawan industri rumahan. Hal ini dapat dilihat dari jumlah penghasilan yang diperoleh sebelum dan setelah bekerja di industri.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti membuat beberapa saran kepada pihak-pihak yang terkait dengan hasil penelitian tersebut. Saran yang diberikan adalah:

1. Bagi pemilik industri rumahan diharapkan dapat terus mengembangkan usahanya agar dapat menciptakan lapangan kerja yang lebih banyak lagi bagi masyarakat.
2. Bagi karyawan agar dapat lebih meningkatkan kualitas diri yang dimiliki supaya bisa membuka usaha yang baru dengan demikian semakin banyaknya usaha industri rumahan yang ada maka lapangan pekerjaan juga akan semakin bertambah.
3. Kepada pemerintah untuk lebih memperhatikan potensi desa seperti industri rumahan, pemerintah dapat memberikan dukungan dengan cara memberikan bantuan berupa modal maupun dengan cara lainnya agar pelaku usaha yang ada di Desa Rampoang dapat mengembangkan usaha mereka agar masyarakat bisa membuka usaha-usaha atau industri lainnya agar lapangan pekerjaan di Desa Rampoang semakin banyak.

DAFTAR PUSTAKA

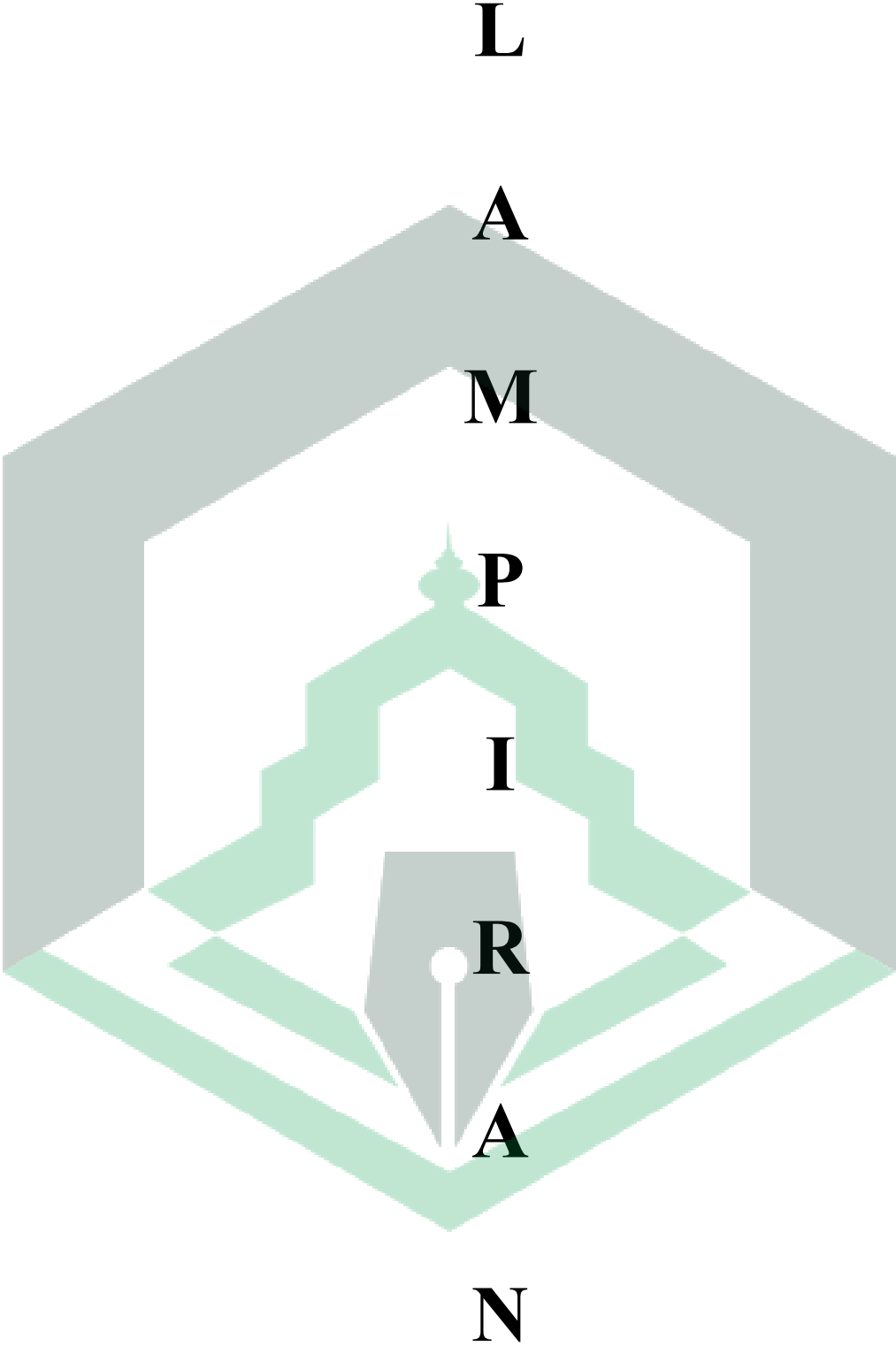
- Afifudin dan Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian Kualitatif*, Cetakan ke-3, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2018).
- Alfizah, Fatikah Nur, dan Novi Primita Sari, “Analisis Kelayakan Usaha Industri Rumah Tangga Sarung Tenun Alat Tradisional Desa Gedangkulut Gresik”, *Jurnal Ilmu Ekonomi*, Vol. 4 No. 4 (2020).
(<https://ejournal.umm.ac.id/index.php/jie/article/view/13628>)
- Alwi Muhammad, M. Ilham, dan Muhammad Fakhri Amir, “*Islamic Philanthropy: The Ide of Economis Empowerment of the Ummah of K.H. Ma’ruf Amin*”, *Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Kislaman*, Vol. 7 No 1 (2021): 138
(<http://jurnal.iain-padangsidempuan.ac.id/index.php/F/article/view/4094/2840>)
- Amir, *Karyawan Mebel Yuki Jaya*, “Wawancara”, Desa Rampoang Kecamatan Tana Lili Kabupaten Luwu Utara, dilaksanakan pada Rabu 21 Juni 2023.
- Aprillia Susanti, “*Pengaruh Struktur Organisasi dan Budaya Organisasi Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi*”, (Bandung: Skripsi Universitas Komputer Indonesia, 2019): 14
- Badan Pusat Statistik, Kategori *Industry Pengolahan*.
(https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=https://www.bps.go.id/istilah/index.html%3Fistilah_sort%3Ddeskripsi_ind.des%26Istilah_page%3D53&ved=2ahUKEwiskaLGj7L9AhUVgOYKHWosDnQQFn0ECD4QAQ&usg=AOvVaw3eFjiXEhxX8vbNMMGTi5Ee)
- Erwin, “Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui *Home Industry* Penyulingan Daun Cengkeh Desa Komba Selatan Kecamatan Larompong Kabupaten Luwu”, (2019).
- Fahrudin, A., Pemberdayaan, *Partisipasi, dan Penguatan Kapasitas Masyarakat*, (Bandung: Humaniora, 2012)
- Fawaid, Achmad dan Erwin Fatmala, “*Home Industry* Sebagai Strategi Pemberdayaan Usaha Mikro Dalam Meningkatkan *Financial Revenues* Masyarakat”, *Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan*, Vol. 14, No. 1 (2020).
(<https://www.jurnal.stiq-amuntai.ac.id/index.php/al-qalam/article/view/342>)
- Femy M.G Tulus dan Very Y. Londa, Peningkatan Pendapatan Masyarakat Melalui Program Pemberdayaan Di Desa Lolah II Kecamatan Tombariri Kabupaten Minahasa, 101.
(<https://www.neliti.com/publications/108701/peningkatan-pendapatan-masyarakat-melalui-program-pemberdayaan-di-desa-lolah-ii>)
- Hamita, “Strategi Pemasaran Abon Ikan Gabus Dalam Upaya Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Desa Pompengan Kecamatan Lamasi Kabupaten Luwu, (Palopo: Skripsi Institut Agama Islam Negeri Palopo, 2020).
- Hermawan, *Metode Kualitatif Untuk Riset Pariwisata*, (2018).
- Hidjrahwati, Agustina Rahayu, Syifa Salsabila, Aldhira Hanifah Azhar, Fitri, *Cerdas Sejak Dini*, Edisi Pertama (Yogyakarta: Deepublish, 2019).

- Ikhsan, *Pemilik Usaha Tabaro Mebel*, “Wawancara”, Desa Rampoang Kecamatan Tana Lili Kabupaten Luwu Utara, dilaksanakan pada Selasa 20 Juni 2023.
- Immang, *Karyawan Mebel Yuki Jaya*, “Wawancara”, Desa Rampoang Kecamatan Tana Lili Kabupaten Luwu Utara, dilaksanakan pada Rabu 21 Juni 2023.
- Imron dan Mohammad Ali, “Peran *Home Industry* Mebel Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Home Industri Mebel Desa Ronggo Kecamatan Jaken Kabupaten Pati)”, *Ekonomi Syariah*, (2022).
(<https://repository.iainkudus.ac.id/id/eprint/8215>)
- Isbandi Rukminto Adi, *Pemikiran-Pemikiran dalam pembangunan kesejahteraan sosial, Seri pemberdayaan Masyarakat 02*, Jakarta: Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, (2002)
- Jabal, *Karyawan Tabaro Mebel*, “Wawancara”, Desa Rampoang Kecamatan Tana Lili Kabupaten Luwu Utara, dilaksanakan pada Selasa 20 Juni 2023.
Jdih.kemenkeu.go.id. Diakses Februari 2023.
(<https://222.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=https://jdih.kemenkeu.go.id/fullText/2014/3TAHUN2014UU.HTM&ved=2ahUHKEwidi9fo9bH9AhUdm9gFHVfuDtlQFnoECEwQAQ&usg=AOvVaw2ysrnwNU-944FYvGwcsbJy>)
- Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta : Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam Direktorat Jurusan Agama Islam dan Pembinaan Syariah, 2012).
- Machendraway, Nanih dan Agus Ahmad Safei, *Pengembangan Masyarakat Islam dari Ideology, Strategis sampai Tradisi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002).
- Mardikanto, Totok, *Pemberdayaan Masyarakat: dalam Perspektif Kebijakan Publik*, (Bandung: Alfabeta, 2015) cetakan Ke-3.
- Marikanto, Totok, *Konsep-Konsep Pemberdayaan Masyarakat IDT*, (Yogyakarta: Aditiya Media).
- Masrah, *Pemilik Usaha Mebel Yuki Jaya*, “Wawancara”, Desa Rampoang Kecamatan Tana Lili Kabupaten Luwu Utara, dilaksanakan pada Rabu 21 Juni 2023.
- Mus, *Karyawan Tabaro Mebel*, “Wawancara”, Desa Rampoang Kecamatan Tana Lili Kabupaten Luwu Utara, dilaksanakan pada Selasa 20 Juni 2023.
- Muslimin, *Pemilik Usaha Air Minum*, “Wawancara”, Desa Rampoang Kecamatan Tana Lili Kabupaten Luwu Utara, dilaksanakan pada Kamis 22 Juni 2023.
- Mutiadi, Ami Zaka, “Peran *Home Industry* Pala Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Ditengah Pandemic Covid-19 Ditinjau Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Di Kecamatan Meukek Kabupaten Aceh Selatan)”, (Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, 2021).
(<https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/22483/>)
- Najmawati B., “Strategi Pengembangan Usaha Kripik Dangke Dalam Upaya Meningkatkan Pendapatan Keluarga (Studi Kasus Di Kecamatan Anggeraja Kabupaten Enrekang)”, (Palopo: Skripsi Institut Agama Islam Negeri Palopo, 2022).

- Nasrullah, *Karyawan Tabaro Mebel*, “Wawancara”, Desa Rampoang Kecamatan Tana Lili Kabupaten Luwu Utara, dilaksanakan pada Selasa 20 Juni 2023.
- Ni Nyoman Yuliarmi et al, *Pemberdayaan Ikm Peran Pemerintah, Lembaga Adat Dan Modal Dan Sosial*, Edisi Pertama, (Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023).
- Oktavia, Reni, “Peran Hoome Industry Kerupuk “Cita Rasa” dalam Pemberdayaan Masyarakat di Desa Pematang Berangan Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu”, (Riau: Skripsi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2021)
- Op. Cit, *Pengorganisasian dan Pengembangan Masyarakat*: 34.
- Poerwoko, et. al., *Pemberdayaan Masyarakat dalam Perspektif Kebijakan Publik*, (Bandung: Alfabeta, 2013).
- Pratiwi, Ade Susanti, Andrew Shandy Utama, dan Faizah Kamilah, “Pelaksanaan Pemberdayaan Usaha Mikro Oleh Pemerintah Kota Pekanbaru Di Kecamatan Rumbai Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah”, *Jurnal Daya Saing*, Vol. 7 No. 1 (2021).
(<https://ejournal.kompetif.com/index.php/dayasaing/article/view/571>)
- Rahardja, Pratama dan Manurung Mandala, *Teori Ekonomi Makro*, (Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2001).
- Ramadhan, Muhammad Faiq, “Peran Bank Wakaf Mikro Dalam Penguatan Modal Dan Pemberdayaan Usaha Mikro Di Surabaya”, *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, Vol. 6 No. 11 (2019).
(<https://scholar.archive.org/work/g3lzpyx5jf7niaus5wti6ucdu/access/wayback/https://e-journal.unair.ac.id/JESTT/article/download/14137/Muhammad%20Faiq%20Ramadhan>)
- Rudy, Dewa Gede, “Fungsi Hukum Pariwisata Dalam Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah”, *Jurnal Actual Justice*, Vol. 4 No. 2 (2019).
(<http://www.ojs.unr.ac.id/index.php/aktualjustice/article/view/543>)
- Sahril, *Karyawan Mebel Yuki Jaya*, “Wawancara”, Desa Rampoang Kecamatan Tana Lili Kabupaten Luwu Utara, dilaksanakan pada Rabu 21 Juni 2023.
- Setyawan Adhi Nugroho, *Pemberdayaan Masyarakat Desa Berbasis Teknologi Tepat Guna doi Daerah*, (Guepedia: Kebumen 2021)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018).
- Sujarweni, V. Wiratna, *Metodologi Penelitian*, (Edisi Pertama; Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014).
- Sumargo, S., *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta).
- Suminartini dan Susilawati, “Pemberdayaan Masyarakat Melalui Bidang Home Industry Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat”, *Jurnal COMM-EDU*, Vol. 3 No. 3 (2020)
- Kurniawati, Sri, *Metode Pembelajaran LBS untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa*, (Tegal: Penerbit NEM, 2022)
- Swasta dan Irawan, *Manajemen Pemasaran Modern*, Edisi 2, (Liberty: Yogyakarta, 1990)

- Tambunan, Tulus T.H., *Usaha Kecil dan Menengah di Indonesia (Beberapa Isu Penting)*, (Jakarta:Salemba Empat, 2002).
- Tenri, Andi Nippi, dan Andi Pananrangi M, “Strategi Pemerintah Desa Dalam Pemberdayaan Kelompok Tani (Studi Kasus di Desa Siawung Kecamatan Barru Kabupaten Barru)”, *Meraja Journal* Vol. 2, No. 1 (2019). (<https://www.merajajournal.com/index.php/mrj/article/download/21/18>)
- Thressia, Merry dan Irnawati Siregar, “Pengembangan Usaha *Home Industry* di Kenagarian Andaleh Kecamatan Batipuh Kabupaten Tanah Datar”, Vol. 3, No. 1 (2020). (<http://buletinnagari.lppm.unand.ac.id/index.php/bln/article/view/164>)
- UKM-F Dycres 2019, *Komplikasi Karya Ilmiah UKM-F Dycress 2019*, Edisi Pertama, (Jawa Tengah:PT. Nasya Expanding Management, 2020)
- Ulul Albab, “Strategi Pemberdayaan Kelompok Kucai Jaya Melalui *Home Industry* Olahan Singkong (OPAK) Studi Kasus di Kel. Kalibeber Kec. Mojotengah, Kab. Wonosobo”, (Institut Agama Islam Negeri (IAIN) salatiga, 2020). (<https://e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id/10384/>)
- Wikiwand, Rampoang, Tana Lili, Luwu Utara. (https://www.wikiwand.com/id/Rampoang_Tana_Lili_Luwu_Utura) diakses 4 maret 2023
- Yuliarmi, Ni Nyoman, Made Ika Pratyadewi, dan Putu Yusi Pramandi, *Pemberdayaan Ikm Peran Pemerintah, Lembaga Adat Dan Modal Sosial*, Edisi Pertama, (Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023).
- Zubaedi, *Pengembangan Masyarakat*, Edisi Pertama, (Jakarta: Kencana, 2013)





Lampiran 1

Pedoman Wawancara

Pemilik Usaha Meubel

1. Berapa lama telah berdirinya usaha ini?
2. Menurut bapak/ibu berapa jumlah modal yang dibutuhkan jika ingin membuka usaha mebel seperti ini?
3. Berapa jumlah penghasilan yang dapat diperoleh dalam sebulan dari usaha ini dan berapa pendapatan awal yang dapat diperoleh?
4. Apakah usaha ini memiliki karyawan?
5. Berapa tarif harga jual setiap produk yang dihasilkan?
6. Berapa jumlah produksi atau penjualan yang dihasilkan dalam setiap bulannya?
7. Bagaimana dengan adanya industri rumahan ini dapat memberikan manfaat bagi masyarakat sekitar selain pemilik dan karyawan industri?
8. Dengan adanya industri rumahan ini apakah dapat berpengaruh dalam meningkatkan pendapatan?
9. Apa saja produk yang dihasilkan dari usaha ini?
10. Bagaimana kualitas produk yang dihasilkan dari usaha bapak/ibu ini?
11. Dimana tempat pengambilan bahan baku?
12. Apakah industri ini merupakan usaha milik sendiri?

Pemilik Usaha Air Minum

1. Sudah berapa lama usaha ini berdiri?
2. Menurut bapak/ibu berapa jumlah modal yang diperlukan untuk membangun usaha panas air minum?

3. Berapa jumlah penghasilan yang dapat diperoleh dalam sebulan dari usaha ini dan berapa jumlah penghasilan yang diperoleh sebelumnya?
4. Apakah usaha ini memiliki karyawan?
5. Apasaja jenis produk yang dihasilkan dalam usaha ini?
6. Bagaimana kualitas produk yang dihasilkan dari usaha bapak/ibu ini?
7. Apakah industri ini merupakan usaha milik sendiri?
8. Berapa jumlah banyak air yang dihasilkan dalam setiap harinya?
9. Dengan adanya industri rumahan ini apakah dapat berpengaruh dalam meningkatkan pendapatan?
10. Berapa tarif harga jual setiap produk?

Karyawan


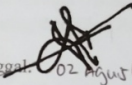
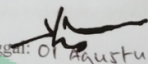
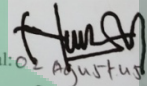
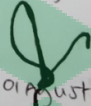
1. Sudah berapa lama bapak bekerja disini dan apa pekerjaan bapak sebelumnya?
2. Berapa jumlah penghasilan yang dapat diperoleh dalam sebulan dari usaha ini serta berapa pendapatan yang dapat dihasilkan sebelumnya?

Lampiran 2

HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI

Skripsi berjudul Pemberdayaan Masyarakat Melalui Industri Rumahan Dalam Meningkatkan Pendapatan Desa Rampoang Kecamatan Tana Lili yang ditulis oleh Tiara Pramuditya Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 1904010127, Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo, yang telah diujikan dalam seminar hasil penelitian pada hari Rabu 26 Juli 2023 *miladiah* bertepatan pada tanggal 8 muharram 1445 hijriah telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan dinyatakan layak untuk diajukan pada sidang ujian *munaqasyah*.

TIM PENGUJI

1. Dr. Anita Marwing, S.HI., M.HI
Ketua Sidang ()
Tanggal: ()
2. Dr. Fasiha, M.EI
Sekretaris Sidang ()
Tanggal: 02 Agustus 2023
3. Zainuddin S, SE.Sy., ME.
Penguji I ()
Tanggal: 01 Agustus 2023
4. Nur Amal Mas, SE.Sy., ME.
Penguji II ()
Tanggal: 02 Agustus 2023
5. Ilham, S.Ag., MA.
Pembimbing Utama ()
Tanggal: 01 Agustus 2023

Lampiran 3

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Setelah menelaah dengan saksama skripsi berjudul:

Pemberdayaan Masyarakat Melalui Industri Rumahan Dalam Meningkatkan
Pendapatan Desa Rampoang Kecamatan Tana Lili

Yang ditulis oleh:

Nama : Tiara Pramuditya
NIM : 19 0401 0127
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak untuk diajukan pada ujian *Munaqasyah*.

Demikian persetujuan ini dibuat untuk proses selanjutnya.

Tanggal: 01 Agustus 2023

Pembimbing

Ilham, S.Ag., M.A.

Nip. 19731011 200312 1 003

Lampiran 4

Ilham, S.Ag., M.A.

NOTA DINAS PEMBIMBING

Lamp. :

Hal : Skripsi an Tiara Pramuditya

Yth. Fakultas Dekan Ekonomi dan Bisnis Islam Negeri IAIN Palopo

Di

Palopo

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi skripsi mahasiswa di bawah ini:

Nama	: Tiara Pramuditya
NIM	: 19 0401 0127
Program Studi	: Ekonomi Syariah
Judul Proposal	:Pemberdayaan Masyarakat Melalui Industri Rumah Dalam Meningkatkan Pendapatan Desa Rampoang Kecamatan Tana Lili

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian *Munaqasyah*.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing

Ilham, S.Ag., M.A.

Tanggal: 01 Agustus 2023

Lampiran 5

Zainuddin S, SE., M.Ak.
Nur Amal Mas, SE.Sy., ME.
Ilham, S.Ag., M.A.

NOTA DINAS TIM PENGUJI

Lamp. :

Hal : Skripsi an Tiara Pramuditya

Yth. Fakultas Dekan Ekonomi dan Bisnis Islam Negeri IAIN Palopo

Di

Palopo

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah menelaah naskah perbaikan berdasarkan seminar hasil penelitian terdahulu, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa di bawah ini:

Nama : Tiara Pramuditya
NIM : 19 0401 0127
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul Proposal : Pemberdayaan Masyarakat Melalui Industri Rumahan Dalam Meningkatkan Pendapatan Desa Rampoang Kecamatan Tana Lili

Maka naskah skripsi tersebut dinyatakan sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian *munaqasyah*.
Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

1. Zainuddin S, SE., M.Ak.
Penguji I

(
Tanggal: 01 Agustus 2023

2. Nur Amal Mas, SE.Sy., ME.
Penguji II

(
Tanggal: 02 Agustus 2023

3. Ilham, S.Ag., MA.
Pembimbing Utama

(
Tanggal: 01 Agustus 2023

Lampiran 6

TIM VERIFIKASI NASKAH SKRIPSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM IAIN PALOPO

NOTA DINAS

Lamp. :
Hal. : Skripsi an. Tiara Pramuditya
Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Di
Palopo

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Tim Verifikasi Naskah Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN
Palopo setelah menelaah naskah skripsi sebagai berikut:

Nama : Tiara Pramuditya
NIM : 19 0401 0127
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Pemberdayaan Masyarakat Melalui Industri Rumahan
Dalam Meningkatkan Pendapatan Desa Rampoang
Kecamatan Tana Lili

Menyatakan bahwa penulisan naskah skripsi tersebut

1. Telah memenuhi ketentuan sebagai mana dalam *Buku Pedoman Penulisan Skripsi, Tesis dan Artikel Ilmiah* yang berlaku pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis IAIN Palopo.
2. Telah sesuai dengan kaidah tata bahasa sebagaimana diatur dalam pedoman umum Ejaan Bahasa Indonesia.

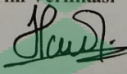
Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

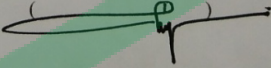
Wassalamu'alaikum wr.wb.

1. Hardianti Yusuf, S.E.Sy., M.E
Tanggal: 04 Agustus 2023


2. Kamriani, S.Pd
Tanggal: 07 Agustus 2023

Tim Verifikasi

()

()

Lampiran 7


SURAT KEPUTUSAN
REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
NOMOR : 244 TAHUN 2023
TENTANG
PENGANGKATAN DOSEN PEMBIMBING DAN PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI
DAN BISNIS ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO

REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO

Menimbang : a. bahwa demi kelancaran proses penyusunan dan penulisan skripsi bagi mahasiswa strata SI, maka dipandang perlu bentuk Pembimbing Penyusunan dan Penulisan Skripsi.
b. bahwa untuk menjamin terlaksananya tugas pembimbing sebagaimana dimaksud dalam butir a di atas, maka perlu ditetapkan melalui surat Keputusan Rektor.

Mengingat : 1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Presiden RI Nomor 141 Tahun 2014 tentang Perubahan STAIN Palopo Menjadi IAIN Palopo;
5. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 5 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Palopo.

Menperhatikan : Penunjukan Pembimbing dan Penguji dari Ketua Prodi

MEMUTUSKAN

Menetapkan : KEPUTUSAN REKTOR IAIN PALOPO TENTANG PENGANGKATAN DOSEN PEMBIMBING DAN PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA PROGRAM S1 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO

Pertama : Mengangkat mereka yang tersebut namanya pada lampiran surat keputusan ini sebagaimana yang tersebut pada alinea pertama huruf (a) di atas.

Kedua : Tugas Dosen pembimbing skripsi adalah memberikan arahan, saran dan masukan kepada mahasiswa bimbingan mulai pembuatan proposal penelitian hingga skripsi selesai diujikan berdasarkan panduan penyusunan skripsi dan pedoman akademik yang di tetapkan Institut Agama Islam Negeri Palopo serta berusaha menyelesaikan bimbingan tepat waktu.

Ketiga : Tugas Dosen penguji adalah : mengoreksi, mengarahkan, menilai/mengevaluasi, menguji dan memberikan penilaian atas skripsi mahasiswa yang diujikan.

Keempat : Pelaksanaan seminar proposal dihadiri oleh pembimbing dan penguji II (kedua) dan pelaksanaan Ujian Hasil dan Ujian Munaqasyah dihadiri oleh Pembimbing, penguji I (pertama) dan penguji II (kedua)


Kelima : Segala biaya yang timbul sebagai akibat ditetapkannya Surat Keputusan ini dibebankan kepada DIPA IAIN PALOPO TAHUN 2023.

Keenam : Surat Keputusan berlaku sejak tanggal di tetapkannya dan berakhir setelah kegiatan pembimbingan atau penulisan skripsi mahasiswa selesai dan akan diadakan perbaikan seperlunya jika terhdapat kekeliruan didalamnya.

Ketujuh : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Palopo
Pada Tanggal : 13 Maret 2023

a.n. Rektor
Rektor Institut Agama Islam Negeri Palopo
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Penyembutan :
1. Kabiro AUAK;
2. Pertiagal;
3. Mahasiswa yang bersangkutan;

LAMPIRAN : SURAT KEPUTUSAN REKTOR IAIN PALOPO
NOMOR : 244 TAHUN 2023
TENTANG
PENGANGKATAN DOSEN PEMBIMBING DAN PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA INSTITUT AGAMA ISLAM
NEGERI (IAIN) PALOPO

I. Nama Mahasiswa : Tiara Pramuditya

NIM : 19 0401 0127

Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam

Program Studi : Ekonomi Syariah

II. Judul Skripsi : **Home Industri sebagai Strategi Pemberdayaan Usaha Mikro dalam Meningkatkan Financial Revenues Masyarakat Desa Rampoang Kecamatan Tana Lili.**

III. Dosen Pembimbing dan Penguji :

Ketua Sidang : Dr. Takdir, S.H., M.H.

Sekretaris : Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.EI., M.A.


Pembimbing : Ilham, S.Ag., M.A.

Penguji Utama (I) : Zainuddin S, S.E., M.Ak.

Pembantu Penguji (II) : Nur Amal Mas, S.E.Sy., M.EI.

Palopo, 13 Maret 2023

Rektor
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Lampiran 8



IAIN PALOPO

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
Jalan Bitti Kota Palopo 91914 Telepon 085243175771
Email: febi@iainpalopo.ac.id; Website: <https://febi.iainpalopo.ac.id/>

SURAT KETERANGAN

NOMOR: B 264 /ln.19/FEBI.04/KS.02/EKS/08/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa mahasiswa (i) :

Nama : Tiara Pramuditya

NIM : 1904010127

Program Studi : Ekonomi Syariah

benar telah mengikuti perkuliahan sesuai dengan kurikulum program studi ekonomi syariah dan dinyatakan bebas mata kuliah yang diprogramkan sejak semester I tahun akademik 2019/2020 s.d semester VII tahun akademik 2022/2023 berdasarkan data nilai prodi.

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 01 Agustus 2023
Ketua Prodi Ekonomi Syariah



Muhammad Alwi, S.Sy., M.El.
NIP. 19890715 201908 1 001

Lampiran 9



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Bitti Kota Palopo 91914 Telepon/HP 085243175771
Email: febi@iainpalopo.ac.id, Website: https://febi.iainpalopo.ac.id/

SURATKETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Saepul, S.Ag., M. Pd.I
NIP : 19720715 200604 1 001
Jabatan : Kepala Bagian Tata Usaha
Unit Kerja : FEBI IAIN Palopo


menerangkan bahwa:

Nama : TIARA PRAMUDITYA
NIM : 1904010127
Semester/Prodi : VIII / EKIS-D.
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Yang bersangkutan benar telah melunasi pembayaran Uang Kuliah Tunggal (UKT) semester I s/d VIII.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 10 MARET 2023.
an.Dekan
Kepala Bagian Tata Usaha


Saepul, S.Ag., M.Pd.I.
NIP 19720715 200604 1001

Lampiran 10



Lampiran 11



Lampiran 12



Lampiran 13





PEMERINTAH KABUPATEN LUWU UTARA
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
(DPMPTSP)

Jalan Simpursiang Kantor Gabungan Dinas No.27 Telp/Fax 0473-21536 Kode Pos 92961 Masamba

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 00598/00243/SKP/DPMTSP/VI/2023

- Membaca : Permohonan Surat Keterangan Penelitian an. Tiara Pramuditya beserta lampirannya.
Menimbang : Hasil Verifikasi Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Luwu Utara Nomor 070/224/VI/Bakesbangpol/2023
Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2008 tentang Kementrian Negara;
 2. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
 3. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2017 tentang Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah;
 4. Peraturan Presiden Nomor 97 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu;
 5. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 3 tahun 2018 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian;
 6. Peraturan Bupati Luwu Utara Nomor 27 Tahun 2022 tentang Pendelegasian Wewenang Penyelenggaraan Pelayanan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko dan Non Perizinan kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : Memberikan Surat Keterangan Penelitian Kepada :
- Nama : Tiara Pramuditya
Nomor Telepon : 082291470247
Alamat : Dsn. Rampoang, Desa Rampoang Kecamatan Tana Lili, Kab. Luwu Utara Provinsi Sulawesi Selatan
Sekolah / : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo
Instansi
Judul Penelitian : Home Industri Sebagai Strategi Pemberdayaan Usaha Mikro Dalam Meningkatkan Financial Revenues Masyarakat
Lokasi Penelitian: Dsn/ Rampoang, Desa Rampoang Kecamatan Tana Lili, Kab. Luwu Utara Provinsi Sulawesi Selatan

Dengan ketentuan sebagai berikut

1. Surat Keterangan Penelitian ini mulai berlaku pada tanggal 15 Juni s/d 15 Juli 2023 (1 Bulan).
2. Mematuhi semua peraturan Perundang-Undangan yang berlaku.
3. Surat Keterangan Penelitian ini dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila pemegang surat ini tidak mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Surat Keterangan Penelitian ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya dan batal dengan sendirinya jika bertentangan dengan tujuan dan/atau ketentuan berlaku.

Diterbitkan di : Masamba
Pada Tanggal : 12 Juni 2023

an. BUPATI LUWU UTARA
Kepala Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu

IR. ALAUDDIN SUKRI, M.Si
NIP. 196512311997031060

Retribusi : Rp. 0,00
No. Seri : 00598

Lampiran 15



Wawancara dengan bapak Ikhsan selaku pemilik dari usaha Tabaro Mebel



Wawancara dengan karyawan yang bekerja di industri rumahan Tabaro Mebel



Hasil produksi indsutri rumahan Tabaro Mebel



Hasil produksi industri rumahan Tabaro Mebel



Gambaran industri rumahan Tabaro Mebel



Wawancara dengan bapak Masrah pemilik Mebel Yuki Jaya



Wawancara dengan karyawan yang bekerja di mebel Yuki Jaya



Gambar tempat usaha dan produk yang dihasilkan dari industri rumahan mebel
Yuki Jaya



Gambar tempat industri rumahan air panas, dan kayu bakar yang digunakan untuk merebus air

RIWAYAT HIDUP



Tiara Pramuditya, lahir di Belopa pada tanggal 04 Januari 2001. Penulis merupakan anak pertama dari pasangan seorang ayah bernama Ambo Intang dan Ibu Musdalifah. Saat ini, penulis bertempat tinggal di Desa Mohoni Kec. Petasia Timur Kab. Morowali Utara Sulawesi Tengah. Pendidikan dasar penulis diselesaikan pada tahun 2013 di SDN Mohoni. Kemudian, di tahun yang sama menempuh pendidikan di SMPN 1 Petasia Timur hingga 2016. Pada saat menempuh pendidikan di SMP, penulis aktif mengikuti ekstrakurikuler pramuka. Pada tahun 2016, penulis melanjutkan pendidikan di SMKN 1 Wita Ponda hingga 2019. Pada saat penulis menempuh pendidikan di tingkat SMK, penulis aktif mengikuti ekstrakurikuler yaitu kegiatan OSIS dan Pramuka. Setelah lulus SMK di tahun 2019, penulis melanjutkan pendidikan pada jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo.

Contact person penulis: tiarapramuditya549@gmail.com